



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS
ENSIKLOPEDIA PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3
UNTUK KELAS V SD**

SKRIPSI

Oleh

**Oktaviana Mayasari
NIM 140210204019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS
ENSIKLOPEDIA PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3
UNTUK KELAS V SD**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Oktaviana Mayasari
NIM 140210204019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Suryati dan Bapak Suryadi. Terima kasih atas do'a, dukungan, kesabaran serta kasih sayang;
2. Guru-guru saya sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap.
(terjemahan Surah *Al Insyirah* ayat 6-8)^{*)}



^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Hikmah Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviana Mayasari

NIM : 140210204019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2018

Yang menyatakan,

Oktaviana Mayasari

NIM 140210204019

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS
ENSIKLOPEDIA PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 3
UNTUK KELAS V SD**

Oleh

Oktaviana Mayasari
NIM 140210204019

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Kamis, 24 Mei 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19640510 199002 1 001

Prof. Dr.M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD; Oktaviana Mayasari, 140210204019; 2018; 69 halaman; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

SD yang menerapkan kurikulum 2013, penyediaan sumber belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik tentu dibutuhkan. Penyediaan sumber belajar yang berbeda dari buku siswa diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, baik permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi sesuai motto kurikulum 2013 ataupun permasalahan berkaitan penyajian buku siswa secara umum. Sumber belajar tersebut misalnya bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik atau sering disebut bahan ajar tematik. Banyak bahan ajar cetak yang dikembangkan di lembaga pendidikan, salah satunya buku ajar berbasis ensiklopedia. Buku ajar jenis ini sudah banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia dari di tingkat SD sampai tingkat sekolah menengah atas. Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD, selanjutnya dari hasil pengembangan tersebut diukur validitas bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia, hasil belajar siswa, dan respon siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Kepatihan 01 Jember pada waktu semester genap tahun ajaran 2017/2018. Model penelitian pengembangan ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu: (1) Analisis; (2) perancangan; (3) pengembangan; (4) Implementasi; dan (5) Evaluasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen lembar angket validasi, instrumen tes hasil belajar, serta instrumen lembar angket respon siswa. Teknik perolehan data yang dilakukan

ialah teknik wawancara, angket, tes, validasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan, teknik analisis *t-test Independent Sampling* dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan, dan teknik *percentage of agreement* untuk mengukur respon siswa terhadap bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia yang dikembangkan.

Bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD memperoleh rata-rata validasi semua aspek sebesar 77,7 dengan kategori kelayakan produk ialah layak. Pengaruh penggunaan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada setiap ranah belajar ditunjukkan pada ranah belajar kognitif siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada pembelajaran lebih efektif 60,22% dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia. Ranah afektif hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia lebih efektif 54,45% dibandingkan hasil belajar siswa yang selama proses pembelajaran tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia. Ranah psikomotorik menunjukkan bahwa menggunakan Bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia lebih efektif 43,79% dibandingkan hasil belajar ranah psikomotorik siswa yang tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia selama proses pembelajaran. Hasil rata-rata *percentage of agreement* respon siswa yang diperoleh dari semua aspek sebesar 86,68 % dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan data-data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan bahwa, (1) bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran untuk kelas V SD dinyatakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran; (2) bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa; (3) bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD efektif digunakan untuk siswa.

PRAKATA

Puji syukur penulis penjabarkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, serta mudah-mudahan Allah SWT mencurahkan rahmat dan salamnya atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan inayah dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kepada beliau penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Agustiningsih, S.Pd, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing utama, Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing anggota, Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum. selaku dosen penguji utama dan Prof. Dr.M. Sulthon, M.Pd. selaku dosen penguji anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
3. Kepala sekolah dan guru kelas V SDN Kepatihan 01 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian;
4. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusana Masalah.....	6
1.3 Tujua Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SD	8
2.2 Karakteristik Siswa SD.....	9
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
2.4 Bahan Ajar SD.....	11
2.5 Buku Ajar Tematik	11
2.6 Ensiklopedia	14
2.7 Tema 4 Fokus Subtema 1	15

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	15
2.9 Penelitian yang Relevan	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu.....	19
3.3 Subjek Penelitian	19
3.4 Definisi Operasional Variabel	21
3.5 Desain Penelitian Pengembangan.....	21
3.5.1 Analisis Kebutuhan.....	22
3.5.2 Perancangan.....	22
3.5.3 Pengembangan.....	23
3.5.4 Implementasi	24
3.5.5 Evaluasi	24
3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Pengembangan	32
4.1.1 Data Hasil Analisis Kebutuhan.....	32
4.1.2 Data Hasil Perancangan.....	34
4.1.3 Data Hasil Pengembangan.....	36
4.1.4 Data Hasil Implementasi	45
4.1.5 Data Hasil Evaluasi	52
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Hasil Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting.....	56
4.2.2 Efektivitas Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting terhadap Hasil Belajar Siswa.....	61
4.2.3 Efektivitas Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting terhadap Respon Siswa.....	63
BAB 5 PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Hasil Pengujian Homogenitas	20
3.2 Kriteria Hasil Validasi Produk.....	25
3.3 Ringkasan Uji Validitas Instrumen	27
3.4 Ringkasan Analisis Data untuk <i>Korelasi Product Moment</i>	28
3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	29
3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	30
3.7 Interpretasi Skala <i>Likert</i>	31
4.1 Hasil Total Skor Validator Ahli Tahap Pertama	45
4.2 Hasil Total Skor Validator Ahli Tahap Kedua.....	51
4.3 Perhitungan Uji t Independent Sample T-test Ranah Kognitif	52
4.4 Data Perhitungan ER untuk Ranah Kognitif	53
4.5 Data Perhitungan ER untuk Ranah Afektif	54
4.6 Data Perhitungan ER untuk Ranah Psikomotorik	55
4.7 Data Angket Respon Siswa pada Setiap Aspek	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Model ADDIE.....	21
4.1 Hasil Pengembangan Sampul dan Judul Buku Ajar Tematik.....	39
4.2 Hasil Pengembangan Pendahuluan Buku Ajar Tematik.....	39
4.3 Hasil Pengembangan Materi Kerja Bakti.....	40
4.4 Hasil Pengembangan Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan serta Interaksi Sosial.....	40
4.5 Hasil Pengembangan Latihan Soal.....	41
4.6 Hasil Pengembangan Materi Interaksi Sosial, Jenis Interaksi Sosial dan Pembangunan Nasional.....	42
4.7 Hasil Pengembangan Materi Tentang Kesehatan.....	43
4.8 Hasil Pengembangan Materi Teori Sosial Budaya dan Pantun.....	44
4.9 Hasil Pengembangan Materi Pantun dan Latihan Soal.....	44
4.10 Sampul Awal Hasil Pengembangan.....	46
4.11 Hasil Revisi Pertama Sampul Depan dan Belakang.....	46
4.12 Hasil Revisi Kedua Sampul Depan dan Belakang.....	47
4.13 Hasil Revisi Materi Kerja Bakti.....	47
4.14 Hasil Revisi Materi Mengenal Berbagai Penyakit.....	47
4.15 Hasil Revisi Materi Olahsan Singkong yang Menyehatkan.....	48
4.16 Hasil Revisi Materi Jenis Interaksi Sosial.....	48
4.17 Hasil Revisi Materi Teori Sosial.....	48
4.18 Hasil Revisi Materi Pantun.....	49
4.19 Hasil Revisi Materi Membaca Pantun.....	49
4.20 Ukuran Huruf Sebelum Revisi adalah Jenis Vani 11,94 Pt.....	50
4.21 Ukuran Huruf Setelah Direvisi adalah Jenis Vani 14 Pt.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	70
B. Hasil Validasi Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia.....	72
B.1 Data dan Analisis Validasi Ahli Tahap Pertama	72
B.2 Data dan Analisis Validasi Ahli Tahap Kedua	73
B.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa	75
B.4 Hasil Validasi Ahli Materi	77
B.5 Hasil Validasi Ahli Desain	79
C. Daftar Nilai Siswa Kepatihan 01 Jember	81
C.1 Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	81
C.2 Daftar Nilai Kelas Eksperimen.....	82
D. Uji Homogenitas	84
E. Hasil Uji Validitas	85
E.1 Tabel Uji Validitas	85
E.2 Ringkasan Uji Validitas Instrumen.....	86
F. Hasil Uji Reliabilitas.....	87
G. Analisis Data <i>Korelasi Product Moment</i>	88
H. Data Hasil Tes Ranah Kognitif	90
I. Hasil Uji T Independent Sample T-Test Ranah Kognitif	92
J. Contoh Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	93
J.1 Contoh Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	93
J.2 Contoh Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	94
K. Data Hasil Belajar Ranah Afektif.....	95
K.1 Hasil <i>Pretest</i> Ranah Afektif Kelas Eksperimen	95
K.2 Hasil <i>Posttest</i> Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....	97
K.3 Hasil <i>Pretest</i> Ranah Afektif Kelas Kontrol	99
K.4 Hasil <i>Posttest</i> Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	101

K.5 Data Hasil Observasi Ranah Afektif	103
L. Data Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	105
L.1 Hasil <i>Pretest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen.....	105
L.2 Hasil <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen	107
L.3 Hasil <i>Pretest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol	109
L.4 Hasil <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol	111
L.5 Data Hasil Observasi Ranah Psikomotorik.....	113
M. Hasil Respon Siswa	115
M.1 Data dan Analisis Respon Siswa	115
M.2 Data Hasil Penghitungan Respon Siswa pada Setiap Aspek	117
M.3 Angket Respon Siswa	121
M.4 Contoh Hasil Respon Siswa.....	124
N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	125
N.1 RPP Kelas Eksperimen.....	125
N.1.1 Bahan Bacaan	135
N.1.2 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	139
N.1.3 Kisi-kisi Soal	148
N.1.4 Penilaian	153
N.1.5 Lembar Jawaban Pilihan Ganda	155
N.1.6 Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	156
N.2 RPP Kelas Kontrol	157
O. Buku Siswa Tematik sebagai Produk Lama.....	167
P. Contoh Buku yang Dikembangkan	170
Q. Dokumentasi Penelitian	178
R. Surat Penelitian	180
S. Biodata Peneliti	181



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan gambaran secara umum alasan pemilihan topik yang akan diteliti, dan pada bab ini dijelaskan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) batasan masalah dan (5) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Guru pada kurikulum 2013 bertugas sebagai fasilitator yaitu berperan menyediakan apa yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran, salah satunya menyediakan sumber belajar. Terdapat berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, bervariasi antara sekolah satu dengan sekolah lainnya. Beberapa contoh sumber belajar adalah berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, buku dan bahan ajar (Darmayanti dkk., 2014). Banyak berbagai macam sumber belajar di sekolah, tetapi buku memiliki andil besar, karena melalui buku siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan.

Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan kurikulum 2013, penyediaan sumber belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik tentu dibutuhkan. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran tematik. Ciri khusus strategi pembelajaran tematik adalah materi disampaikan dalam bentuk tema. Tema-tema pada pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia. Keduanya memberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) serta Penjaskes pada kelas I-III. Kompetensi Dasar (KD) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pengikat dan pengembang kompetensi dasar mata pelajaran lainnya (Utami, 2015).

Pembelajaran tematik di kelas V SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari siswa, diantaranya adalah tema 4 tentang sehat itu penting. Persoalan perilaku hidup sehat pada SD dianggap perlu untuk dikaji. Hal tersebut berkaitan dengan

pentingnya perilaku hidup sehat pada masa usia SD untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang baik, sehingga mendukung terhadap berbagai aktivitas anak, termasuk aktivitas belajar (Rahmat dkk., 2015:114). Pembahasan tema 4 tentang sehat itu penting terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 merupakan subtema yang harus dikuasai oleh siswa sebelum mempelajari subtema 2 dan subtema 3. Subtema 1 berisi pokok bahasan tentang peredaran darahku sehat, materi tersebut perlu dipahami siswa secara mendalam sebagai modal mereka untuk peduli dalam menjaga kesehatan khususnya kesehatan peredaran darah.

Subtema 1 terdiri dari 6 pembelajaran, namun tidak semua pembelajaran membahas tentang kesehatan peredaran darah. Hal tersebut dikarena setiap pembelajaran dipetakan kedalam beberapa mata pelajaran yang membahas materi berbeda. Pembelajaran 3 merupakan salah satu pembelajaran yang didalamnya tidak fokus membahas kesehatan peredaran darah. Pembelajaran 3 dipetakan pada 3 mata pelajaran yaitu PPKn tepatnya KD 1.2 yaitu menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari, KD 2.2 yaitu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, KD 3.2 yaitu memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dan KD 4.2 yaitu mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran kedua adalah Bahasa Indonesia, KD 3.6 yaitu menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan serta KD 4.6 yaitu melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri, mata pelajaran selanjutnya adalah mata pelajaran terakhir adalah IPS KD 3.2 yaitu menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia, serta KD 4.2 yaitu menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Pemetaan kompetensi dasar ketiga mata pelajaran tersebut telah dijelaskan pada buku guru. Dari ketiga mata pelajaran yang dipetakan, KD mata pelajaran PPKn menjabarkan keempat kompetensi inti (KI) secara lengkap yaitu KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4. Mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia hanya membahas KD yang menjabarkan KI-3 dan KI-4, sedangkan motto kurikulum 2013 menegaskan apapun mata pelajaran yang diajarkan harus menghasilkan peserta didik taat beragama, memiliki kemampuan sosial, cerdas, dan terampil (Buhungo, 2015: 107). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap mata pelajaran penting untuk memasukkan pembahasan KI-1 dan KI-2 dalam proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik memiliki keseimbangan pengetahuan.

Selain pemetaan kompetensi dasar, pada buku guru khususnya pembelajaran 3 terdapat tujuan pembelajaran yang telah dijabarkan oleh Kemendikbud (2017) diantaranya adalah (1) setelah melakukan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban dan tanggung jawab secara tepat; (2) setelah mengamati pelaksanaan rapat di lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci; (3) setelah mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat. (4) setelah kegiatan mencari tahu tentang pantun nasihat, siswa dapat menjelaskan makna pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun dengan benar. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dijabarkan secara umum, tujuan pembelajaran 3 hanya mengarah pada KI-3 dan KI-4, sedangkan untuk tujuan pembelajaran yang mengarah pencapaian KI-1 dan KI-2 tidak dijabarkan.

Tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ada, disediakan buku tematik bagi siswa oleh Kemendikbud. Menurut kemendikbud (2014) dalam buku siswa untuk SD/MI kelas V, buku tematik merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi dan mengajak siswa untuk berani mencari sumber belajar lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan peran andil guru dalam menyediakan berbagai sumber belajar

siswa untuk meningkatkan keberhasilan penerapan pembelajaran tematik terutama pencapaian kompetensi yang diharapkan pada pelaksanaan kurikulum 2013.

Hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Kepatihan 01 memberikan informasi bahwa dalam membahas tema-tema pembelajaran tematik termasuk tema 4 tentang sehat itu penting, peserta didik hanya menggunakan buku siswa yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan serta buku pendamping tema 4 yang isinya lebih dominan soal-soal latihan sedangkan buku siswa sendiri dalam penggunaannya memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah dengan menggunakan buku tersebut siswa dapat belajar banyak materi pelajaran dalam satu kali pembelajaran, sedangkan kelemahannya penyajian materi bersifat umum, sehingga guru perlu mencari referensi dari berbagai sumber. Kekurangan lain dari buku siswa tema 4 subtema 1 pembelajaran 3 yaitu belum diintegrasikannya KI-1 dan KI-2 dalam materi IPS dan Bahasa Indonesia hal tersebut berdampak tidak tercapainya kompetensi-kompetensi yang diharapkan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terutama kompetensi sikap spritual dan sikap sosial.

Selain hasil wawancara, penyebaran angket siswa menunjukkan bahwa siswa membutuhkan adanya sumber belajar lain selain buku siswa, khususnya sumber belajar cetak yang berisi banyak gambar menarik dan disertai penjelasan lengkap. Berdasarkan hasil telaah wawancara dan penyebaran angket tentang penggunaan buku siswa ditemukan beberapa permasalahan diantaranya penyajian materi masih bersifat umum, desain buku masih terbatas, dan belum dikembangkannya materi pembelajaran yang berisi tentang KI-1 dan KI-2 khusus mata pelajaran IPS dan Bahasa Indonesia.

Penyediaan sumber belajar yang berbeda dari buku siswa diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan, baik permasalahan yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi sesuai motto kurikulum 2013 ataupun permasalahan berkaitan penyajian buku siswa secara umum. Sumber belajar tersebut misalnya bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik atau sering disebut bahan ajar tematik. Bahan ajar tematik untuk SD tentunya perlu disesuaikan dengan karakteristik usia anak SD. Menurut teori perkembangan kognitif piaget, usia 6-12

tahun berada pada tahap operasional konkrit (Ibda, 2015:32). Rata-rata siswa kelas V SD berusia 11 tahun, mereka masih mengalami tahap perkembangan tersebut, sehingga pembelajaran tidak lepas dari objek nyata dan kontekstual. Jadi penyediaan bahan ajar menarik dilengkapi dengan objek-objek konkrit sesuai dengan karakteristik siswa SD dan berisi materi yang dapat mencapai kompetensi pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar berupa buku ajar tematik. Menurut Prastowo (dalam Jannah, 2016: 5), buku ajar tematik merupakan buku yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pembelajaran tematik. Keberadaan buku diharapkan dapat meningkatkan budaya membaca siswa sebab pendidikan saat ini sedang mengalami tantangan sangat berat salah satunya budaya baca belum terbentuk, budaya visual melalui TV masuk dengan intensif (Fitriyah, 2014:3). Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap keberadaan buku di lingkungan siswa, siswa lebih suka melihat informasi secara visual, sedangkan buku sebagai bahan ajar di dunia pendidikan tidak terlalu diminati. Menurut Utama (2016:788), peranan penting bahan ajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai acuan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Selain itu, bahan ajar juga menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Banyak bahan ajar jenis buku yang dikembangkan di lembaga pendidikan, salah satunya buku ajar berbasis ensiklopedia. Buku ajar jenis ini sudah banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia dari di tingkat SD sampai tingkat sekolah menengah atas. Buku ajar berbasis ensiklopedia dapat membantu siswa dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan Iskandar dkk. (2016) menunjukkan pengembangan buku teks geografi dengan struktur penulisan ensiklopedia materi pembentukan dan pemanfaatan tanah sangat membantu siswa untuk belajar mandiri dalam menyelesaikan tugasnya. Bahan ajar jenis buku, disamping memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan diantaranya adalah penggunaan buku ajar masih perlu bimbingan guru, hal tersebut berbeda dengan modul. Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara

sistematis dan teoritis dengan ciri memandirikan siswa dalam penggunaannya karena tanpa guru pun siswa dapat belajar secara mandiri (Hutama, 2016:788)

Berdasarkan uraian masalah dan penjelasan di atas, maka dikembangkan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 dalam bentuk buku dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting untuk Kelas V SD”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD?
- b. Bagaimanakah hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD.
- b. Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah berguna berguna untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran. Batasan-batasan masalah penelitian ini bahwa bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan adalah bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia yang digunakan siswa kelas V SD pada tema sehat itu penting, subtema 1 tentang peredaran darahku sehat khusus pembelajaran 3 dalam bentuk buku.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan melalui membaca bahan ajar berupa buku tematik berbasis ensiklopedia, serta menambah tingkat literasi siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan sumber belajar yang menarik dan efektif.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan suatu sumber belajar yang kreatif dan inovatif, serta sumber belajar yang penggunaannya lebih efisien.
- d. Bagi institusi, penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan serta untuk memenuhi tuntutan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan tentang teori yang digunakan dalam penelitian mencakup: (1) Pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di SD; (2) Karakteristik Siswa SD; (3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar; (4) Bahan Ajar SD; (5) Buku Ajar Tematik; (6) Ensiklopedia; (7) Tema 4 Fokus Subtema 1; (8) Kerangka Berpikir Penelitian; dan (9) Penelitian yang Relevan.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di SD

Menurut Kunandar (2013:23), kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa faktor salah satunya penyempurnaan pola pikir. Pengembangan kurikulum 2013 yang didasarkan pada penyempurnaan pola pikir diantaranya adalah pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*). Pembelajaran ilmu pengetahuan jamak tersebut sesuai dengan metode tematik integratif yang dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD). Metode tematik integratif atau terpadu adalah metode pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa materi ajar dengan tujuan siswa mendapatkan pengalaman bermakna (Utami, 2015). Menurut Wahyuni dan Chamisijatin (2015:782), pendekatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD sesuai dengan aspek perkembangan kecerdasan (IQ, EQ, dan SQ) siswa SD yang tumbuh dan berkembang sangat luar biasa.

2.1.1 Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut (Fithriyah, 2015:247-248) dengan menerapkan pembelajaran tematik terdapat beberapa manfaat bagi siswa dan guru, sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Dari proses pembelajaran yang dilakukan, siswa dapat mengembangkan sejumlah pengalaman, membangun pengetahuan, dan pada akhirnya mengembangkan konsep baru tentang suatu realitas.
- b. Melalui pembelajaran tematik proses mental anak bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh.

- c. Pembelajaran tematik dapat meningkatkan keeratan hubungan antar siswa. Tema-tema pembelajaran yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, membantu mereka dalam beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan aktivitas yang berbeda.
- d. Melalui pembelajaran tematik guru dapat meningkatkan profesionalismenya.
- e. Pembelajaran tematik menumbuhkan kecermatan dan keseriusan guru dalam menyiapkan proses pembelajaran mulai dari menemukan tema yang kontekstual, merancang perencanaan pembelajaran, menyiapkan metode pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara konsisten dengan tema pembelajaran, serta menyusun instrumen evaluasi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.

2.2 Karakteristik Siswa SD

Siswa sekolah dasar tergolong sebagai individu-individu yang sedang tumbuh dan berkembang dalam rangka pencapaian kepribadian dewasa. Pertumbuhan individu terlihat pada bertambahnya aspek fisik yang bersifat kuantitatif, misalnya tinggi dan berat badan bertambah. Untuk aspek psikis, gejalanya terlihat dari perkembangan kemampuan individu yang bersifat kualitatif. Selain dilihat dari segi fisik dan psikis, karakteristik siswa SD juga dapat dilihat dari perkembangan sosial ditandai dengan anak berubah dari *self centered*, egoistis, dan senang bertengkar menjadi anak yang kooperatif dan suka bekerja sama dengan kelompok belajarnya. Melalui hubungan kelompok ini, anak akan mulai belajar hidup dalam masyarakat misalnya saat mereka bekerja sama dengan temannya maka sudah memahami arti tanggung jawab dan peduli pada sesama.

Berkaitan dengan karakteristik fisik, anak SD lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, aktivitas fisik anak semakin meningkat, dan mulai mencari jati dirinya. Anak berada di luar rumah untuk jangka waktu antara 4-5 jam. Aktivitas fisik anak meningkat seperti pergi dan pulang sekolah, bermain dengan teman, meningkatkan kebutuhan energi. Apabila anak tidak memperoleh energi sesuai kebutuhannya, maka akan terjadi pengambilan cadangan lemak untuk memenuhi kebutuhan energi, sehingga anak menjadi lebih kurus dari sebelumnya.

(Juniarti, 2014). Kondisi tersebut tentunya perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, baik dari pihak keluarga dan pihak sekolah. Untuk pihak sekolah, penanaman tentang pentingnya menjaga kesehatan sangatlah diperlukan dengan tujuan siswa dapat memahami, menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari serta menyadari bahwa menjaga kesehatan adalah salah satu tanggung jawabnya.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar identik dengan prestasi belajar siswa setelah melakukan proses belajar. Pencapaian prestasi belajar merujuk pada hasil belajar pada ketiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Syah (2004:144), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi-materi pelajaran.

Dalyono (2007: 55-60) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal (berasal dari dalam diri)
 - 1) Kesehatan
 - 2) Intelegensi dan bakat
 - 3) Minat dan motivasi
 - 4) Cara belajar
- b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri)
 - 1) Keluarga
 - 2) Sekolah
 - 3) Masyarakat

4) Lingkungan sekitar

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua macam faktor, yaitu: (1) faktor internal, faktor ini meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, serta motivasi pribadi; (2) faktor eksternal meliputi pendekatan belajarm kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

2.4 Bahan Ajar SD

Bahan ajar SD merupakan seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran sesuai kurikulum SD, didesain dalam bentuk bahan yang digunakan siswa dan guru dalam prose pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat dua bentuk bahan pembelajaran.

- a. Bahan pembelajaran yang didesain lengkap, yaitu bahan pembelajaran yang memuat semua komponen pembelajaran secara utuh, meliputi: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi secara sistematis, terdapat ilustrasi dan peraga pembelajaran, latihan dan tugas, evaluasi dan umpan balik. Contoh kelompok bahan pembelajaran ini adalah modul pembelajaran, audio pembelajaran, video pembelajaran, pembelajaran berbasis komputer, dan pembelajaran berbasis web/internet.
- b. Bahan pembelajaran yang didesain tidak lengkap, yaitu bahan pembelajaran dengan desain komponen pembelajaran terbatas, seperti dalam bentuk sumber belajar, media pembelajaran atau alat peraga yang digunakan sebagai alat bantu ketika guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Contoh kelompok bahan pembelajan ini meliputi buku teks, peta, globe, model kerangka manusia dan sebagainya. (Siddiq, 2008: 2-4)

2.5 Buku Ajar Tematik

Pengertian buku ajar tematik berkaitan erat dengan kata dasarnya yaitu buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu bahan ajar cetak yang digunakan siswa dalam pembelajaran. Buku ajar sebagai bahan ajar cetak memiliki ciri khusus dan

lengkap. Arti sifat khusus adalah khusus bagi siapa bahan ajar tersebut ditujukan, sehingga sesuai dengan penggunaannya dan lengkap berarti hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran perlu dicantumkan pada bagian karakteristik bahan ajar cetak tersebut. Penyusunan juga harus disesuaikan dengan kurikulum sekolah yang digunakan (Siddiq dkk., 2008). Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar adalah: (1) sumber materi ajar; (2) menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu; (3) disusun sistematis dan sederhana; dan (4) disertai petunjuk pembelajaran. Terdapat beberapa bentuk buku ajar diantaranya adalah referensi, yaitu buku yang membahas bidang ilmu tertentu secara mendalam, pembahasannya lengkap, berbasis riset, diterbitkan secara luas, dan digunakan sebagai referensi atau rujukan (Akbar, 2013:33).

Buku ajar tematik adalah buku ajar dengan penyusunan secara sistematis dan menyajikan suatu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran berbasis tema. Pembelajaran tersebut mendorong keterlibatan siswa secara aktif, menyenangkan, holistik dan autentik dengan tujuan, perencanaan serta penelaahan implementasi pembelajaran (Jannah, 2016:6)

2.5.1 Buku Ajar yang Baik

Beberapa kriteria yang menyatakan buku ajar dikatakan baik, sebagai berikut.

- a. Akurat (akurasi), keakuratan dapat dilihat dari aspek: (1) kecermatan penyajian; (2) benar memaparkan hasil penelitian; dan (3) tidak salah mengutip pendapat pakar.
- b. Sesuai (relevansi), buku ajar yang baik memiliki kesesuaian antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi, kedalaman pembahasan, dan kompetensi pembaca. Relevansi artinya menggambarkan adanya kesesuaian materi, tugas, contoh penjelasan, latihan dan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai tingkat perkembangan pembacanya.

- c. Komunikatif, buku ajar yang baik juga harus komunikatif artinya isi buku mudah dipahami atau dicerna pembaca, sistematis, jelas, dan tidak mengandung kesalahan bahasa.
- d. Lengkap dan sistematis, menyebutkan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca, menyajikan manfaat pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan pembaca, menyajikan daftar isi dan menyajikan daftar pustaka merupakan salah satu syarat dari buku ajar yang baik. Uraian materinya sistematis, mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks, dari lokal ke global.
- e. Berorientasi pada *student centered*, buku ajar harusnya dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, terjadinya interaksi antara siswa dengan sumber belajar, merangsang siswa membangun pengetahuan sendiri, menyemangati siswa belajar secara berkelompok, dan mengiiatkan siswa mengamalkan isi bacaan.
- f. Berpihak pada ideologi bangsa dan negara, buku ajar yang baik adalah buku ajar dengan isi mengarah dan mendukung ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, mendukung pertumbuhan nilai kemanusiaan, mendukung kesadaran kemajemukan masyarakat, mendukung tumbuhnya rasa nasionalisme, mendukung tumbuhnya kesadaran hukum, dan mendukung cara berpikir logis.
- g. Kaidah bahasa benar, penggunaan ejaan, istilah, dan struktur kalimat yang tepat adalah ketentuan dari buku ajar yang baik.
- h. Terbaca, buku ajar yang keterbacaannya tinggi mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat sesuai pemahaman pembaca, panjang alineanya sesuai pemahaman pembaca.

2.5.2 Tujuan Penulisan Buku Ajar

Menurut Kurniasih & Sani (2014:85-86), penulisan buku ajar dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa bertujuan sebagai berikut.

- a. Menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan siswa, serta tuntutan sebagai perkembangan teknologi atau kurikulum.
- b. Mendorong penulis atau guru untuk berkreasi dan kreatif membagikan ilmunya kepada siswa dan masyarakat.

- c. Mendorong penulis atau guru untuk meng-update ilmu dan pengetahuannya sesuai dengan kriteria tuntutan buku berdasarkan kurikulum yang berlaku dan layak terbit mencakup substansi, bahasa, dan potensi pasar.
- d. Mendukung penulis atau guru untuk menerbitkan buku sebagai pemenuhan angka kredit yang telah ditentukan pemerintah.

2.6 Ensiklopedia

Ensiklopedia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan, disusun secara abjad atau menurut lingkungan ilmu. Menurut Imran (2014), ensiklopedia berisi berbagai macam objek disertai dengan keterangan dan informasi secara menyeluruh dan lengkap yang berhubungan dengan objek yang dibahas tersebut. Objek dalam ensiklopedia merupakan objek-objek atau materi dari berbagai hal ilmu pengetahuan. Ensiklopedia seperti kamus namun penjelasan atau pembahasan dalam ensiklopedia biasanya lebih lengkap dan mendetail serta dilengkapi dengan gambar dengan tujuan agar pembaca dapat lebih mengerti dan memahami informasi yang diperoleh.

Berdasarkan beberapa definisi ensiklopedia, dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia adalah kumpulan tulisan yang berisi berbagai macam informasi secara lengkap dan luas berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau cabang ilmu pengetahuan tertentu. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, ensiklopedia merupakan salah satu jenis buku pengayaan. Buku pengayaan merupakan buku yang berfungsi memperkaya pengetahuan, keterampilan dan kepribadian siswa.

Selain memiliki kelebihan, terdapat kekurangan dari ensiklopedia diantaranya harga buku ensiklopedia relatif mahal, ukurannya lebih tebal dan berat, serta memerlukan waktu lama ketika mencari informasi yang dibutuhkan karena harus memeriksa daftar isi atau index terlebih dahulu. Beberapa alasan tersebut menyebabkan pelajar SD tidak tertarik untuk membaca buku ensiklopedia.

2.7 Tema 4 Fokus Subtema 1

Tema 4 terdiri dari 4 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang peredaran darahku sehat, subtema 2 tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah, dan subtema 3 tentang cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. Subtema 1 yang membahas peredaran darahku sehat perlu dipahami siswa secara mendalam dengan harapan siswa dapat menerapkan cara memelihara kesehatan dirinya pada kehidupan sehari-hari khususnya kesehatan pada peredaran darah. Subtema 1 terdiri dari 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 dipetakan pada 2 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA dengan pokok bahasan organ peredaran darah dan fungsinya serta bagian dan ciri-ciri pantun. Pembelajaran 2 dipetakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP yang fokus membahas tangga nada lagu, menulis pantun serta organ peredaran darah pada hewan dan fungsinya.

Pembelajaran 3 dipetakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS dengan pokok bahasan hak, kewajiban dan tanggung jawab, interaksi manusia dengan lingkungannya, serta pantun nasihat. Pembelajaran 4 dipetakan pada mata pelajaran yang sama dengan pembelajaran 3, namun pokok bahasanya berbeda. Pembelajaran 4 membahas tentang makna tanggung jawab, aktivitas masyarakat tentang pembangunan sosial budaya, dan jenis-jenis pantun. Pembelajaran 5 dipetakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPA dengan pokok bahasan lagu anak dan tangga nada, organ peredaran darah manusia dan fungsinya serta membuat pantun dengan tema tertentu. Pembelajaran 6 dipetakan pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan SBdP dengan pokok bahasan tanggung jawab sebagai warga sekolah, bereksplorasi dengan pantun, dan menyanyikan lagu “Halo-Halo Bandung” yang memiliki tangga nada yang terdiri dari mayor dan minor.

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Penerapan Kurikulum 2013 mengharuskan guru menyiapkan sumber belajar untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sumber belajar terdiri dari berbagai macam. Beberapa contoh sumber belajar adalah

berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, buku dan bahan ajar (Darmayanti dkk., 2014). Banyaknya berbagai sumber belajar, buku tetap menjadi sumber belajar utama yang digunakan di lembaga pendidikan.

Melalui buku, siswa dapat mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan. Pada Sekolah Dasar (SD) yang menerapkan kurikulum 2013, siswa dalam proses pembelajaran menggunakan buku tematik yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Menurut kemendikbud (2014) pada buku siswa untuk SD/MI kelas V, buku tematik merupakan penjabarkan hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi dan mengajak siswa untuk berani mencari sumber belajar lain. Sumber belajar lain untuk pembelajaran sangatlah beragam, namun peran guru dalam menyediakan sumber belajar yang menarik minat siswa untuk meningkatkan hasil belajar sangatlah penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Kepatihan 01 memberikan informasi bahwa dalam membahas tema-tema pembelajaran tematik termasuk tema 4 tentang sehat itu penting, peserta didik hanya menggunakan buku siswa yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Oleh karena itu, akan dikembangkan bahan ajar dalam bentuk buku ajar tematik berbasis ensiklopedia dengan tujuan keberadaan bahan ajar tersebut dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan hasil belajar siswa dan sumber literasi siswa.

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia ini diawali dengan mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting untuk siswa kelas V SD, selanjutnya dibuat produk sesuai proses yang telah ada. Setelah produk jadi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan validasi pada produk untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting untuk kelas V SD apakah sudah layak atau tidak digunakan oleh peserta didik.

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Darmayanti dkk. (2014) yang menunjukkan penggunaan buku siswa berbasis inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut diantaranya rata-rata validasi buku siswa oleh seluruh validator adalah 84,50% dengan kategori sangat valid dan rata-rata hasil uji keterbacaan dan tingkat kesulitan buku siswa mencapai 81,40 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas buku siswa termasuk sangat baik. Penggunaan buku siswa berbasis inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan dengan keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu rata-rata nilai *pre test* sebesar 53,33 sedangkan rata-rata nilai *post test* siswa sebesar 79,24.

Hasil penelitian Fitriyah (2014), juga menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan berkategori baik dengan hasil rata-rata kompetensi keterampilan sosial siswa sangat tinggi, yaitu 83,12%. Skor capaian rata-rata siswa pada test pemahaman menunjukkan bahwa 32 siswa tuntas secara individual dan ketuntasan klasikal sebesar 81,40%. Persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran sebesar 92% dengan nilai rata-rata sebesar 3.37 pada skala penilaian 1-4.

Hasil penelitian Utama (2016), menunjukkan bahwa produk bahan ajar IPS berbasis nilai budaya Using terdiri dari modul belajar siswa dan modul panduan guru dengan judul “Keanekaragaman suku bangsa dan budaya”. Kelayakan produk bahan ajar berbasis nilai budaya Using diukur berdasarkan tingkat validitas, tingkat kemenarikan, tingkat keefektifan, dan tingkat keterterapan produk bahan ajar dengan hasil menunjukkan bahwa produk bahan ajar tersebut layak digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah penelitian pengembangan buku ajar oleh Jannah (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan buku ajar tematik bernuansa islam, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan hasil belajar berdasarkan uji coba lapangan yang diukur menggunakan tes pencapaian hasil belajar menunjukkan rata-rata

perolehan hasil belajar pada *post-test* 87,05 lebih baik bila dibanding dengan *pre-test* yang mencapai nilai 69,40. Peningkatan perolehan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 17,65 setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan.

Iskandar dkk. (2016), juga melakukan penelitian pengembangan yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan buku teks berbasis ensiklopedia pada materi materi pembentukan dan pemanfaatan tanah sangat membantu siswa untuk belajar mandiri dalam menyelesaikan tugasnya. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil validasi dari ahli materi pada materi pembentukan dan pemanfaatan tanah adalah 85% dengan kategori baik, validasi dari ahli bahasa adalah 78% dengan kategori baik, validasi dari ahli desain adalah 89% dengan kategori sangat baik dan validasi dari ahli pembelajaran adalah 82% dengan kategori baik.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian diambil dari siswa sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA), sedangkan pada penelitian yang hendak dilakukan, sampelnya adalah pada siswa kelas V sekolah dasar (SD). Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar dalam bentuk buku ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting untuk siswa kelas V SD.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi: (1) pendekatan penelitian; (2) tempat dan waktu; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional variabel; (5) desain penelitian pengembangan; dan (6) teknik dan alat perolehan data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk. Penelitian pengembangan merupakan sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata dalam pendidikan baik berupa model, pendekatan, modul, atau bahan ajar, dan media pembelajaran guna meningkatkan keefektifan proses, produk pembelajaran, serta meningkatkan daya inovatif guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Masyhud, 2016:223). Produk dalam penelitian ini adalah bahan ajar dalam bentuk buku tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting. Buku ajar tematik ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bahan ajar yang meningkatkan hasil belajar siswa.

3.2 Tempat dan Waktu

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDN Kepatihan 01 Jember pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun alasan pemilihan SDN Kepatihan 01 Jember sebagai tempat uji pengembangan adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran tematik di SDN Kepatihan 01 Jember terpaku pada buku yang disediakan Kemendikbud.
- b. Siswa belum pernah menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia selama pembelajaran.

3.3 Subjek Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VB dan VC SDN Kepatihan 01 Jember. Jumlah siswa kelas VB sebanyak 38 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas VC sebanyak 37 siswa. Sebelum dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas menggunakan uji

Levene Test. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal yang dimiliki siswa serta untuk menentukan dapat atau tidak untuk digunakan sebagai objek penelitian jika kondisi awal siswa diharuskan sama.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau setara tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas sampel untuk kesamaan awal dihitung menggunakan uji *Levene Test* dengan bantuan software SPSS versi 17.00. Ketentuan untuk uji *Levene Test* yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen dan sebaliknya. Data yang digunakan untuk menentukan homogenitas sampel yakni dengan nilai ujian semester 1 siswa kelas VB dan VC. Hasil perhitungan uji homogenitas *Levene Test* dengan menggunakan SPSS versi 17.0 dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Homogenitas

		Uji t untuk Perbedaan Rerata		
		F	Sig	t
Hasil Belajar	Asumsi varian sama	0,836	0,364	-3,154
Asumsi varian tidak sama				-3,150

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene Test* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,364 sehingga, nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,364 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa keadaan kedua sampel tersebut sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasilnya kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol.

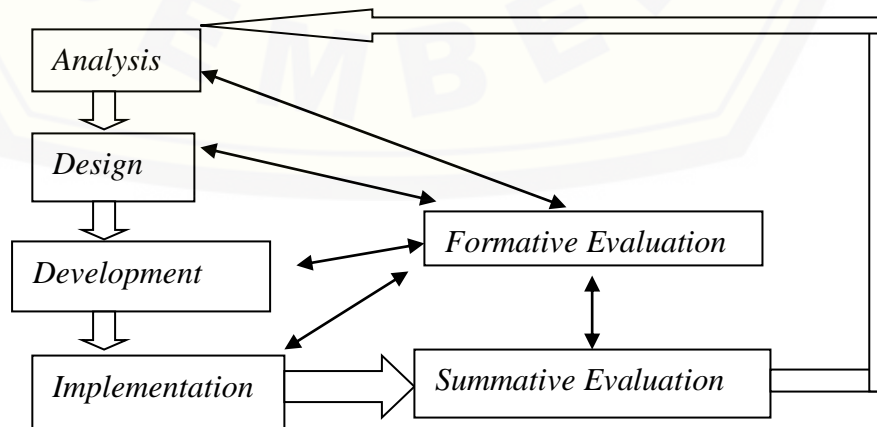
3.4 Definisi Operasional Variabel

Menghindari adanya perbedaan persepsi dan pengertian yang luas dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi variabel. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia adalah bahan ajar dalam bentuk buku khusus untuk pembelajaran tematik yang penulisannya berdasarkan penulisan ensiklopedia. Bahan ajar yang dikembangkan dibatasi pada tema 4 subtema 1 pelajaran 1 dan pembelajaran 6.
- b. Validitas bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia adalah ukuran kevalidan bahan ajar tematik dalam mengukur apa yang harus diukur dengan tujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar tematik ini layak atau tidak untuk digunakan.

3.5 Desain Penelitian Pengembangan

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting mangacu pada pengembangan model ADDIE. Menurut Tegeh dkk. (2014:42-44), model ADDIE adalah salah satu model pengembangan yang memiliki lima langkah untuk mengembangkan produk pengembangan seperti buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, multimedia, dan lain sebagainya. Lima langkah model pengembangan ADDIE terdiri dari: (1) Analisis; (2) perancangan; (3) pengembangan; (4) Implementasi; dan (5) Evaluasi. Bagan tahapan penelitian pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Model ADDIE (Suranto, 2014:154)

Model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan dijabarkan sebagai berikut.

3.5.1 Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap utama dalam penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan cara studi pustaka dan studi lapangan.

a. Studi pustaka

Mengkaji berbagai sumber rujukan dari berbagai buku dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia merupakan langkah pertama yang dilakukan pada cara ini.

b. Studi lapangan

Tujuan dari studi lapangan adalah mengetahui permasalahan yang terkait dengan penggunaan buku pada pembelajaran tematik di sekolah SD. Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V SDN Kepatihan 01 dan penyebaran angket kepada siswa kelas V di sekolah tersebut. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik serta kendala-kendala penerapan pembelajaran tematik di kelas V, sedangkan penyebaran angket dilakukan dengan tujuan mengetahui keinginan siswa untuk memiliki bahan ajar selain buku tematik yang telah disediakan oleh sekolah.

3.5.2 Perancangan

Tahap perancangan difokuskan pada tiga kegiatan, yaitu pemilihan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi dasar, strategi pembelajaran, dan bentuk serta metode asesmen dan evaluasi yang digunakan.

a. Pemilihan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi dasar

Materi yang dipilih dalam pengembangan bahan ajar ini adalah masalah kesehatan tepatnya pada tema 4 tentang sehat itu penting khusus subtema 1 pembelajaran 3. Pembelajaran 3 dipetakan pada 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP serta terdiri dari 8 Kompetensi Dasar (KD), sehingga nantinya bahan ajar yang dikembangkan berisi 3 mata pelajaran yang berbeda

namun dipadukan pada satu fokus bahasan tentang kesehatan. Alasan materi kesehatan perlu dibahas lebih mendalam, karena anak usia SD perlu mengetahui tentang pentingnya memahami masalah kesehatan. Di SD, masalah kesehatan yang sering muncul adalah masalah kesehatan umum. Masalah kesehatan umum berkaitan dengan kebersihan setiap individu dan lingkungan (Rahmat dkk., 2015:116).

b. Strategi pembelajaran

Menurut Mappasoro (dalam Abimanyu, 2008:2-3), strategi pembelajaran dari segi perancangan adalah suatu pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan mensinergikan segala cara, sarana-prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, bahan ajar tematik ensiklopedia merupakan salah satu hasil pemikiran dan pengupayaan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

c. Bentuk serta metode asesmen dan evaluasi

Saat menulis bahan ajar, perlu dilakukan evaluasi kelayakan bahan dan materi-materi yang menjadi penyusunnya (Kurniasih dan Sani, 2014:73). Pada pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia ini, evaluasi pemilihan materi disesuaikan dengan tema sehat itu penting yang fenomenanya ada di kehidupan sehari-hari anak.

3.5.3 Pengembangan

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD. Berbagai tahapan dijelaskan sebagai berikut.

a. Menentukan Judul Bahan Ajar Tematik

Bahan ajar tematik dalam bentuk buku yang dikembangkan berjudul “Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia Subtema 1 Pembelajaran 3 pada Tema Sehat Itu Penting untuk Kelas V SD”.

b. Membuat pedahuluan

Pendahuluan pada bahan ajar tematik ini membahas tentang bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia. Siswa diperkenalkan tentang apa itu ensiklopedia dan manfaatnya.

c. Menentukan standar isi

Standar isi ditentukan berdasarkan kurikulum 2013 untuk tema 4, subtema 1 pembelajaran 3 di kelas V. Standar isi meliputi KI, KD, Indikator dan Tujuan pembelajaran.

d. Isi Bahan Ajar Tematik

Bahan ajar tematik yang dikembangkan memuat teori, konsep, aturan yang dilengkapi dengan contoh-contoh masalah dan solusinya.

3.5.4 Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan uji validitas produk dan uji penggunaan produk. Uji validitas produk dilakukan oleh dua dosen PGSD dan guru kelas V SDN Kepatihan 01 Jember. Setelah dilakukan uji validitas produk dilanjutkan dengan uji penggunaan produk dalam pembelajaran untuk mengetahui keefektifannya.

3.5.5 Evaluasi

Berdasarkan hasil uji coba implementasi produk dalam pembelajaran, maka akan diketahui kekurangan-kekurangan dari bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia yang dikembangkan, sehingga diperlukan revisi kembali sebelum menjadi produk siap pakai.

3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data

a. Uji Validitas Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia

Menurut Arikunto (2013:79), ketentuan penting dalam evaluasi adalah hasil sesuai dengan keadaan yang dievaluasi. Validitas bahan ajar adalah upaya menghasilkan bahan ajar dalam bentuk buku dengan validitas tinggi, dilakukan melalui uji validasi.

1) Validasi Ahli Materi, Desain dan Bahasa

a) Validator

Validasi ahli pada tahapan ini dilakukan oleh 3 validator yaitu 2 dosen PGSD Universitas Jember dan 1 guru kelas V SDN Kepatihan 01.

b) Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian pengembangan ini didapatkan dari penyebaran instrumen angket berupa lembar validasi. Data yang dihasilkan berupa pemberian nilai untuk 3 komponen yang diukur diantaranya yaitu: (1) komponen isi yang terdiri atas cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan produktivitas, memunculkan keingintahuan, mengembangkan kecakapan hidup, mengembangkan wawasan kebhinekaan, dan mengandung kawasan kontekstual; (2) komponen kebahasaan meliputi bahasa sesuai dengan perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis/interaktif, lugas, alur berpikir runtut, koherensi, sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku, dan penggunaan simbol dan istilah yang benar; dan (3) komponen desain terdiri dari teknik penyajian gambar, teknik pemilihan warna, dan teknik penyajian huruf.

c) Teknik perolehan data

Teknik perolehan data yang digunakan adalah dengan metode angket yang dilakukan dengan memberikan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia hasil pengembangan beserta lembar validasi kepada validator. Kemudian validator memberi tanda ceklist (√) pada kolom.

d) Teknik analisis data

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dari hasil validasi ahli materi, desain, dan kebahasaan ialah sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas produk

srt = skor riil tercapai

smt = skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)

Nilai validasi yang diperoleh kemudian diterjemahkan kedalam kriteria validitas valid atau tidaknya produk yang dikembangkan. Kriteria validitas dari hasil uji ahli disajikan ke dalam Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Produk

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 < Valpro \leq 80$	Layak

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$40 < \text{Valpro} \leq 60$	Cukup Layak
$20 < \text{Valpro} \leq 40$	Kurang Layak
$0 < \text{Valpro} \leq 20$	Sangat Kurang Layak

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:243)

b. Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar

Setelah instrumen tes hasil belajar disusun, maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan instrumen. Pengembangan instrumen pengumpul data mencakup dua hal, yaitu berkaitan dengan validitas dan realibilitas instrumen (Masyhud, 2016: 292).

1) Validitas Instrumen

Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang kita hasilkan, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian. Untuk mencapai validitas instrumen pengumpul data dapat dilakukan melalui validitas isi dan validitas empirik. Ketercapaian validitas isi dilakukan dengan cara menjabarkan keseluruhan materi variabel yang seharusnya diukur oleh responden, kemudian mengidentifikasi butir-butir instrumen tersebut, untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai telah mencerminkan keseluruhan isi yang dikaji, peneliti harus berkonsultasi dengan pakar. Oleh karena itu, peneliti mengkonsultasikan instrumen tes hasil belajar yang terdiri dari 30 soal kepada validator (dosen pembimbing) yaitu Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd. Validator menyatakan bahwa 30 butir soal yang sudah dibuat layak diuji cobakan dengan sedikit revisi.

Instrumen tes hasil belajar yang telah divalidasi oleh validator, kemudian direvisi dan diuji cobakan di lapangan untuk mengetahui validitas empirik dari instrumen tersebut. Data yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skor faktor, dan skor faktor dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Tes yang diujikan meliputi tes jawaban benar diberi skor 1 dan tes jawaban salah diberi skor 0. Hasil analisis uji validitas empirik tes dapat dilihat dari Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Ringkasan Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
14	0,309	0,275	0,312	Tidak valid
27	0,289	-0,135	0,312	Tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Tes/instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, yaitu secara internal dan eksternal. Konsistensi internal, artinya instrumen tersebut walaupun dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya konsisten sama. Sedangkan instrumen eksternal adalah hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya. Analisis uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua (*Split-half*). Instrumen penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu dengan cara ganjil genap atau atas bawah. Kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (ganjil-genap, atau atas bawah) dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total
- X = skor butir
- Y = skor total
- N = jumlah sampel (Masyhud, 2016: 295)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

- R_{11} = koefisien reliabilitas instrumen
- $r_{xy-splithalf}$ = hasil korelasi belah dua (Masyhud, 2016:304)

Berdasarkan pada data persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir belahan ganjil (sebagai variabel X) dan jumlah skor butir belahan genap (sebagai variabel Y) diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.4 Ringkasan Analisis Data untuk *Korelasi Product Moment*

Total	X	Y	X ²	Y ²	XY
	372	365	3594	3475	3493

Keterangan

X : skor butir belahan ganjil

Y : skor butir belahan genap

X² : jumlah kuadrat butir belahan ganjil

Y² : jumlah kuadrat butir belahan genap

XY : hasil kali skor butir belahan ganjil dan genap

Berikut adalah penghitungan korelasi (r) belah dua instrumen tes yang ditransformasikan ke dalam rumus *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{40 \times 3493 - (372)(365)}{\sqrt{[40 \times 3594 - (372)^2][40 \times 3475 - (365)^2]}} \\
 &= \frac{139720 - 135780}{\sqrt{(143760 - 138384)(139000 - 133225)}} \\
 &= \frac{3940}{\sqrt{(5376)(5775)}} \\
 &= \frac{3940}{\sqrt{31046400}} \\
 &= \frac{3940}{5571,9} \\
 &= 0,707
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh angka korelasi antara skor pada nomor ganjil dan genap (r_{xy}) sebesar 0,707 dan signifikan pada taraf signifikansi 5% ($r\text{-tabel} = 0,312$). Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas metode belah dua adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,707}{1 + 0,707} \\
 &= \frac{1,414}{1,707} \\
 &= 0,82
 \end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas tes/intrumen kemudian dikonsultasikan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
$0,00 < R \leq 0,80$	Tidak reliabel
$0,80 < R \leq 0,85$	Reliabelitas cukup
$0,85 < R \leq 0,90$	Reliabelitas tinggi
$0,90 < R \leq 1,00$	Reliabelitas sangat tinggi

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:302)

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penghitungan koefisien reliabilitas dengan rumus *split-half* dan *Spearman-Brown* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,82. Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas menyatakan nilai tersebut merupakan kategori reliabilitas cukup.

3) Teknik perolehan data

Tes yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia dilakukan melalui metode *pre test* dan *post test*.

4) Teknik analisis data

Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil uji t menggunakan teknik analisis t-test Independent Sampling. Data yang digunakan untuk uji tersebut adalah nilai hasil belajar siswa yang didapat dari pretest dan posttest yang selanjutnya dilakukan analisis antara selisih *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N - 1)}}}$$

Keterangan:

M_1 : nilai rata-rata kelompok X_{-1} (kelompok eksperimen)

M_2 : nilai rata-rata kelompok X_{-2} (kelompok kontrol)

x_{-1} : deviasi setiap nilai X_{-1} dari rata-rata X_{-1}

x_{-2} : deviasi setiap nilai X_{-2} dari rata-rata X_{-2}

N : banyaknya subyek/sampel penelitian (Masyhud, 2016:382)

Jika hasil uji t-test menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dan menunjukkan bahwa produk baru yang telah dikembangkan lebih efektif dari pada produk sebelumnya, maka uji keefektifan produk dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifannya dibandingkan dengan produk sebelumnya. Rumus untuk mencari keefektifan relatif tersebut adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\frac{MX_1 + MX_2}{2}} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : Tingkat keefektifan relatif

MX_1 : Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 : Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen (Masyhud, 2015:254).

Hasil perhitungan keefektifan relatif tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
$90\% < ER \leq 100\%$	Keefektifan sangat tinggi
$70\% < ER \leq 90\%$	Keefektifan tinggi
$30\% < ER \leq 70\%$	Keefektifan sedang
$10\% < ER \leq 30\%$	Keefektifan rendah
$0\% < ER \leq 10\%$	Keefektifan sangat rendah

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2015:147)

c. Respon Siswa

Perangkat pembelajaran seharusnya dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar (Hobri, 2010:45), untuk mengetahui hal tersebut perlu mengetahui respon siswa. Respon siswa terhadap perangkat pembelajaran yang

ada bertujuan untuk mengetahui pendapat dan komentar serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1) Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa adalah lembar angket. Tipe pernyataan yang digunakan untuk menyatakan respon siswa dari dua tipe yaitu tipe pernyataan positif dan tipe pernyataan negatif. Pada pernyataan positif menggunakan skala penilaian yaitu, sangat tidak setuju (nilai 1), tidak setuju (nilai 2), kurang setuju (nilai 3), setuju (nilai 4), dan sangat setuju (nilai 5)

2) Teknik perolehan data

Teknik perolehan data yang dilakukan adalah teknik pemberian angka kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

3) Teknik analisis data

Setelah mendapatkan data respon siswa, maka data tersebut dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa

Hasil analisis yang diperoleh kemudian diinterpretasikan kedalam Skala *Likert* sebagai berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Skala *Likert*

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

(Riduwan, 2015)

ensiklopedia selama pembelajaran lebih efektif 60,22% dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia. Pada ranah afektif diperoleh hasil ER sebesar 54,45% tergolong kategori keefektifan sedang, hasil tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar ranah afektif siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia lebih efektif 54,45% dibandingkan hasil belajar ranah afektif siswa yang selama proses pembelajaran tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia. Selanjutnya, pada ranah psikomotorik diperoleh hasil ER sebesar 43,79% tergolong kategori keefektifan sedang sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar ranah psikomotorik siswa yang menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia lebih efektif 43,79% dibandingkan hasil belajar ranah psikomotorik siswa yang tidak menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia selama proses pembelajaran. Bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting untuk siswa kelas V SD memperoleh respon yang sangat baik dengan mendapatkan nilai *percentage of agreement* sebesar 86,68%. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar dalam bentuk buku ajar tematik yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan untuk siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil dan pembahasan pengembangan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia dapat menjadi pengalaman yang menarik, oleh karena itu disarankan siswa untuk belajar lebih semangat dan tekun.
2. Bagi guru, hendaknya dapat memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif agar menarik perhatian siswa untuk belajar lebih semangat.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: ROSDA.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buhungo, R. A. 2015. Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah. *Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3(1): 105-113. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi> [Diakses pada 8 Agustus 2017].
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmayanti, V., Hariyadi, S., dan Hariani, S.A. 2014. Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri pada Pokok Bahasan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Maesan Bondowoso. *Pancaran*. 3(3): 93-102. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/766/584> [Diakses pada 8 Agustus 2017].
- Fitriyah, Z.C. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Berbasis Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 2(2): 1-9. <http://pgsd.fkip.unej.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2015/05/JIPSD-Vol-2-No-2-Sep-2014-.pdf> [Diakses pada 29 Agustus 2017].
- Fithriyah, M. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Tematik Terpadu Tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” untuk Siswa Kelas IV di Mir Ar Roihan Lawang Malang. *Akademika*. 9(2): 244-260. <http://journal.unisla.ac.id/pdf/13922015/7.%20Musaadatul%20Fitriyah,%20Pengembangan%20Modul.pdf> [Diakses pada 8 Agustus 2017].
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila
- Hutama, F.S. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 4(2): 785-797. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/8359/5838> [Diakses pada 10 Agustus 2017].
- Ibda, F. 2015. Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*. 3(1): 27-38. jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/download/197/178 [Diakses pada 9 Agustus 2017].

- Imran, S. 2014. *Tujuan Utama Ensiklopedia Secara Umum*. <http://ilmu-pendidikan.net/pustaka/buku/tujuan-utama-ensiklopedia-secara-umum>. [Diakses pada 20 Agustus 2017].
- Iskandar, Budijanto, dan A. Amirudin. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi dengan Struktur Penulisan Ensiklopedia. *Jurnal Pendidikan*. 1(2): 137-143. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6114/2571>. [Diakses pada 7 Agustus 2017].
- Jannah, R. 2016. Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1):1-16. <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/muallimuna/article/download/737/pdf>. [Diakses pada 6 Agustus 2017].
- Juniarti, F. 2014. *Karakteristik Anak Usia Sekolah*. <http://www.e-jurnal.com/2014/01/karakteristik-anak-usia-sekolah.html> [Diakses pada 6 September 2017].
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, I. dan B. Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Putra, I. G. L. A. K., I. D. K Tastra, dan I. I. W. Suwatra. 2014. Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Selat. *e-Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1):1-10. <http://www.pdfstart.com/search?q=Pengembangan+Media+Video+Pembelajaran+dengan+Model+ADDIE+pada+Pembelajaran+Bahasa+Inggris+di+SDN+1+Selat> [Diakses pada 24 Oktober 2017]
- Riduwan, 2015. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rahmat, A., M. B. Smith. dan M. Rahim. 2015. Perilaku Hidup Sehat dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2(2): 113-122. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/452/460> [Diakses 8 pada Agustus 2017].
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siddiq, M. D., I. Munawaroh, dan Sungkono. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD 2 Sks*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suranto. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Setyawan, A. 2016. *Perbedaan Antara Kamus dengan Ensiklopedia*. <https://m.belajarbahasa.id/artikel/dokumen/89-perbedaan-antara-kamus-dengan-ensiklopedia-2016-07-18-03-22>. [Diakses pada 6 September 2017].
- Tegeh, I. M., I. N. Jampel, dan K. Pudjawan. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utami, S. E. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paradigma*. 2(1): 1-15. <http://Www.Pdfstart.Com/Search?Q=Penerapan+Strategi+Pembelajaran+Tematik+Untuk.+Meningkatkan+Kreativitas+Dan+Hasil+Belajar+Siswa.+Sri+Endang+Utami>. [Diakses pada 7 September 2017].

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD</p>	<p>1. Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD?</p> <p>2. Bagaimanakah hasil pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting subtema 1 pembelajaran 3 untuk kelas V SD?</p>	<p>1. Pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia.</p> <p>2. Hasil pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia.</p>	<p>Tahap pengembangan bahan ajar tematik berbasis ensiklopedia: (a) tahap analisis; (b) tahap perancangan; (c) tahap pengembangan; (d) tahap implementasi; dan (e) tahap evaluasi</p> <p>Aspek kualitas buku</p> <p>1. Validitas dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Validitas ahli meteri (guru) • Validitas ahli bahasa (dosen) • Validitas ahli desain (dosen) <p>2. Keefektifan dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar • Respon siswa 	<p>1. Subjek penelitian: siswa kelas V SDN Kepatihan 01</p> <p>2. Validator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas V SDN Kepatihan 01 • Dosen <p>3. Buku pustaka/ literatur dan jurnal/ artikel yang relevan</p>	<p>1. Jenis penelitian: Pengembangan model ADDIE (<i>Analysis, Design, Development or Production Implementation or Delivery and Evaluation</i>)</p> <p>2. Tempat penelitian: SDN Kepatihan 01 Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data: (a) wawancara; (b) angket; (c) tes; (d) validasi; dan (e) dokumentasi</p> <p>4. Analisis Data</p> <p>a. Validasi ahli materi, ahli kebahasaan dan ahli desain melalui persentase validitas sebagai berikut:</p> $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p><i>Valpro</i> = Validitas produk <i>srt</i> = skor riil tercapai <i>smt</i> = skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:242)</p> <p>b. Hasil Belajar Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek kognitif • Aspek afektif • Aspek psikomotor

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
					<p> $\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ </p> <p>Keterangan Penilaian</p> <p> Nilai 91 – 100 berarti amat baik Nilai 81 – 90 berarti baik Nilai 71 – 80 berarti cukup Nilai 60 – 70 berarti kurang Nilai > 60 berarti sangat kurang (Kunandar, 2013:133) </p> <p>c. Respon siswa:</p> $\text{persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>A = jumlah siswa yang memilih</p> <p>B = jumlah siswa</p>

Lampiran B. Hasil Validasi Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia

B.1 Data dan Analisis Validasi Ahli Tahap Pertama

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	3	4	4	3,7	73,3
2	4	2	4	3,3	66,7
3	4	4	4	4	80
4	3	3	4	3,3	66,7
5	4	2	3	3	60
6	4	4	4	4	80
7	4	3	4	3,7	73,3
8	3	3	3	3	60
9	4	3	4	3,7	73,3
10	4	2	4	3,3	66,7
11	4	3	4	3,7	73,3
12	4	2	3	3	60
13	4	4	4	4	80
14	4	4	4	4	80
15	4	4	4	4	80
16	4	4	5	4,3	86,7
17	4	3	5	4	80
18	4	2	5	3,7	73,3
19	4	2	4	3,3	66,7
20	4	3	4	3,7	73,3
21	3	3	3	3	60
22	3	4	4	3,7	73,3
23	4	3	4	3,7	73,3
24	4	4	4	4	80
25	4	3	4	3,7	73,3

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
26	4	3	4	3,7	73,3
27	4	3	4	3,7	73,3
28	4	4	3	3,7	73,3
29	4	4	4	4	80
30	4	4	4	4	80
31	4	3	4	3,7	73,3
32	4	3	4	3,7	73,3
33	4	3	4	3,7	73,3
34	4	4	4	4	80
35	4	4	4	4	80
Total	135	113	138	128,7	2573,3

B.2 Data dan Analisis Validasi Ahli Tahap Kedua

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	3	4	4	3,7	73,3
2	4	3	4	3,7	73,3
3	4	4	4	4	80
4	3	4	4	3,7	73,3
5	4	4	3	3,7	73,3
6	4	4	4	4	80
7	4	4	4	4	80
8	3	4	3	3,3	66,7
9	4	4	4	4	80
10	4	3	4	3,7	73,3
11	4	4	4	4	80
12	4	3	3	3,3	66,7
13	4	4	4	4	80

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
14	4	4	4	4	80
15	4	4	4	4	80
16	4	4	5	4,3	86,7
17	4	4	5	4,3	86,7
18	4	4	5	4,3	86,7
19	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	80
21	3	4	3	3,3	66,7
22	3	5	4	4	80
23	4	4	4	4	80
24	4	4	4	4	80
25	4	4	4	4	80
26	4	4	4	4	80
27	4	3	4	3,7	73,3
28	4	4	3	3,7	73,3
29	4	4	4	4	80
30	4	4	4	4	80
31	4	4	4	4	80
32	4	4	4	4	80
33	4	4	4	4	80
34	4	4	4	4	80
35	4	4	4	4	80
Total	135	137	138	136,7	2733,3

B.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting untuk Kelas V SD

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran : 3

Validator :

Petunjuk!

- Kepada Bapak Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian
Kriteria penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:
1 = "sangat kurang/baik/kurang sesuai" ; 2 = "kurang baik/kurang sesuai" ;
3 = "cukup baik/cukup sesuai" ; 4 = "baik/seperti" ; dan 5 = "sangat baik/sangat sesuai"
- Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini pada bagian komentar yang disediakan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
A. Cakupan Materi						
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.			✓		
2	Penjabaran materi memudahkan siswa untuk menguasai kompetensi dasar.				✓	
3	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.				✓	
B. Akurasi Materi						


No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.			✓		
5	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.				✓	
C. Kemutakhiran						
6	Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir.				✓	
D. Mengandung Wawasan Produktivitas						
7	Substansi atau isi buku ajar membantu proses belajar siswa.				✓	
8	Substansi atau isi buku ajar meningkatkan siswa untuk produktif.			✓		
E. Memunculkan Keingintahuan						
9	Mendorong rasa keingintahuan siswa.					✓
10	Mendorong kegiatan pengamatan siswa.					✓
F. Mengembangkan Kecakapan Hidup						
11	Isi materi membuat memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar.					✓
12	Isi materi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan.					✓
13	Isi materi membuat siswa menggali ide-ide.					✓
G. Mengembangkan Wawasan Kebhinekaan						
14	Isi materi menciptakan kesadaran adanya kemajemukan masyarakat.					✓
15	Mendukung nilai-nilai kemanusiaan.					✓
H. Mengandung Kawasan Kontekstual						

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
16	Materi yang disajikan sesuai kehidupan sehari-hari.				✓	
17	Penyajian materi dikemas dengan contoh gambar yang ada di kehidupan sehari-hari.				✓	
KELAYAKAN PENYAJIAN						
I. Teknik Penyajian Gambar						
18.	Pemilihan objek gambar sesuai dengan materi.				✓	
19.	Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.				✓	
20.	Gambar membantu siswa memahami materi.				✓	
J. Teknik Penyajian Warna						
21.	Tampilan sampul (<i>cover</i>) menarik.			✓		
22.	Komposisi warna yang digunakan sesuai.			✓		
K. Teknik Penyajian Huruf						
23.	Jenis huruf dan ukuran huruf menarik dibaca.				✓	
KEBAHASAAN						
L. Kesesuaian Bahasa dengan Perkembangan Peserta Didik						
24.	Bahasa yang digunakan bahasa formal.				✓	
25.	Bahasa mudah dimengerti oleh siswa.				✓	
M. Komunikatif						
26.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa.				✓	
27.	Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa.				✓	
28.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓	
N. Dialogis/Interaktif						
29.	Bahasa yang digunakan mendorong pembaca untuk mengemukakan pendapat.				✓	

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
O. Lugas						
30.	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa sesungguhnya tidak menggunakan bahasa kiasan.				✓	
P. Alur Berpikir Runtut						
31.	Bahasa yang digunakan runtut dan teratur.				✓	
Q. Koherensi						
32.	Bahasa yang digunakan terpadu yaitu berkaitan satu sama lain.				✓	
R. Sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku, dan penggunaan simbol dan istilah yang benar						
33.	Ketepatan penggunaan ejaan.				✓	
34.	Ketepatan penggunaan istilah.				✓	
35.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat.				✓	

Jember,

Validasi


 (.....*Suharti Widyasari*.....)
 NIP.

B.4 Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting untuk Kelas V SD

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran : 3

Validator :

Petunjuk!

1. Kepada Bapak Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian
Kriteria penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:
1 = "sangat kurang baik/kurang sesuai" ; 2 = "kurang baik/kurang sesuai" ;
3 = "cukup baik/cukup sesuai" ; 4 = "baik/sesuai" ; dan 5 = "sangat baik/sangat sesuai"
2. Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini pada bagian komentar yang disediakan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
A. Cakupan Materi						
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.				✓	
2	Penjabaran materi memudahkan siswa untuk menguasai kompetensi dasar.				✓	
3	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.				✓	
B. Akurasi Materi						

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.				✓	
5	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.			✓		
C. Kemutakhiran						
6	Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir.				✓	
D. Mengandung Wawasan Produktivitas						
7	Substansi atau isi buku ajar membantu proses belajar siswa.				✓	
8	Substansi atau isi buku ajar meningkatkan siswa untuk produktif.		✓			
E. Memunculkan Keingintahuan						
9	Mendorong rasa keingintahuan siswa.				✓	
10	Mendorong kegiatan pengamatan siswa.				✓	
F. Mengembangkan Kecakapan Hidup						
11	Isi materi membuat memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar.				✓	
12	Isi materi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan.			✓		
13	Isi materi membuat siswa menggali ide-ide.				✓	
G. Mengembangkan Wawasan Kebhinekaan						
14	Isi materi menciptakan kesadaran adanya kemajemukan masyarakat.				✓	
15	Mendukung nilai-nilai kemanusiaan.				✓	
H. Mengandung Kawasan Kontekstual						

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
16	Materi yang disajikan sesuai kehidupan sehari-hari.					✓
17	Penyajian materi dikemas dengan contoh gambar yang ada di kehidupan sehari-hari.					✓
KELAYAKAN PENYAJIAN						
I. Teknik Penyajian Gambar						
18.	Pemilihan objek gambar sesuai dengan materi.					✓
19.	Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.				✓	
20.	Gambar membantu siswa memahami materi.				✓	
J. Teknik Penyajian Warna						
21.	Tampilan sampul (<i>cover</i>) menarik.			✓		
22.	Komposisi warna yang digunakan sesuai.				✓	
K. Teknik Penyajian Huruf						
23.	Jenis huruf dan ukuran huruf menarik dibaca.				✓	
KEBAHASAAN						
L. Kesesuaian Bahasa dengan Perkembangan Peserta Didik						
24.	Bahasa yang digunakan bahasa formal.				✓	
25.	Bahasa mudah dimengerti oleh siswa.				✓	
M. Komunikatif						
26.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa.				✓	
27.	Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa.				✓	
28.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.			✓		
N. Dialogis/Interaktif						
29.	Bahasa yang digunakan mendorong pembaca untuk mengemukakan pendapat.				✓	

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
O. Lugas						
30.	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa sesungguhnya tidak menggunakan bahasa kiasan.				✓	
P. Alur Berpikir Runtut						
31.	Bahasa yang digunakan runtut dan teratur.				✓	
Q. Koherensi						
32.	Bahasa yang digunakan terpadu yaitu berkaitan satu sama lain.				✓	
R. Sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku, dan penggunaan simbol dan istilah yang benar						
33.	Ketepatan penggunaan ejaan.				✓	
34.	Ketepatan penggunaan istilah.				✓	
35.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat.				✓	

Jember, 21 Februari 2018.

Validator,



(.....)

NIP. 196411202002122001

B.5 Hasil Validasi Ahli Desain

LEMBAR VALIDASI AHLI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting untuk Kelas V SD

Tema : 4 (Sehat Itu Penting)

Subtema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)

Pembelajaran : 3

Validator :

Petunjuk!

1. Kepada Bapak Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklist (√) pada kolom penilaian
 Kriteria penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:
 1 = “sangat kurang baik/kurang sesuai” ; 2 = “kurang baik/kurang sesuai” ;
 3 = “cukup baik/cukup sesuai” ; 4 = “baik/sesuai” ; dan 5 = “sangat baik/sangat sesuai”
2. Berilah saran terkait dengan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pembuatan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini pada bagian komentar yang disediakan

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
A. Cakupan Materi						
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.				✓	
2	Penjabaran materi memudahkan siswa untuk menguasai kompetensi dasar.			✓		
3	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.				✓	
B. Akurasi Materi						

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
4	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan.				✓	
5	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan.				✓	
C. Kemutakhiran						
6	Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir.				✓	
D. Mengandung Wawasan Produktivitas						
7	Substansi atau isi buku ajar membantu proses belajar siswa.				✓	
8	Substansi atau isi buku ajar meningkatkan siswa untuk produktif.				✓	
E. Memunculkan Keingintahuan						
9	Mendorong rasa keingintahuan siswa.				✓	
10	Mendorong kegiatan pengamatan siswa.			✓		
F. Mengembangkan Kecakapan Hidup						
11	Isi materi membuat memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar.				✓	
12	Isi materi mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan.			✓		
13	Isi materi membuat siswa menggali ide-ide.				✓	
G. Mengembangkan Wawasan Kebhinekaan						
14	Isi materi menciptakan kesadaran adanya kemajemukan masyarakat.				✓	
15	Mendukung nilai-nilai kemanusiaan.				✓	
H. Mengandung Kawasan Kontekstual						

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
16	Materi yang disajikan sesuai kehidupan sehari-hari.				✓	
17	Penyajian materi dikemas dengan contoh gambar yang ada di kehidupan sehari-hari.				✓	
KELAYAKAN PENYAJIAN						
I. Teknik Penyajian Gambar						
18.	Pemilihan objek gambar sesuai dengan materi.				✓	
19.	Ukuran gambar yang digunakan sudah sesuai.				✓	
20.	Gambar membantu siswa memahami materi.				✓	
J. Teknik Penyajian Warna						
21.	Tampilan sampul (<i>cover</i>) menarik.				✓	
22.	Komposisi warna yang digunakan sesuai.				✓	
K. Teknik Penyajian Huruf						
23.	Jenis huruf dan ukuran huruf menarik dibaca.				✓	
KEBAHASAAN						
L. Kesesuaian Bahasa dengan Perkembangan Peserta Didik						
24.	Bahasa yang digunakan bahasa formal.				✓	
25.	Bahasa mudah dimengerti oleh siswa.				✓	
M. Komunikatif						
26.	Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa.				✓	
27.	Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa.		✓			
28.	Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				✓	
N. Dialogis/Interaktif						
29.	Bahasa yang digunakan mendorong pembaca untuk mengemukakan pendapat.				✓	

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
O. Lugas						
30.	Bahasa yang digunakan merupakan bahasa sesungguhnya tidak menggunakan bahasa kiasan.				✓	
P. Alur Berpikir Runtut						
31.	Bahasa yang digunakan runtut dan teratur.				✓	
Q. Koherensi						
32.	Bahasa yang digunakan terpadu yaitu berkaitan satu sama lain.				✓	
R. Sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baku, dan penggunaan simbol dan istilah yang benar						
33.	Ketepatan penggunaan ejaan.				✓	
34.	Ketepatan penggunaan istilah.				✓	
35.	Ketepatan penyusunan struktur kalimat.				✓	

Jember, 23-2-2018

Validator,

(..... Agustini B. S.)

NIP. 19830806 200912 2006

Lampiran C. Daftar Nilai Siswa SDN Kepatihan 01 Jember

C.1 Daftar Nilai Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Achmad Arif Y.	87
2	Alifia Zahratul J.	88
3	Andaru Denandra K.	87
4	Bondan Satriya P.	89
5	Cantika Aulia Trisha	90
6	Dhimas Marchel H.	81
7	Fadel Ahmad P.	85
8	Fairuz Izdihar N.	84
9	Fatika Maharani A.	88
10	Hamzah Rahmatullah W.	80
11	Hani Istiana Pratiwi	89
12	Kevin Adhitya Putra A.	84
13	M. Khoir Al Hakam A.F.	88
14	Madani Ali Firdaus	85
15	Mayzita Shofia Annisa	88
16	Muh. Firdan Fajri M.	92
17	Moh. Wildan Islami	92
18	Nabila Kurnia Putri	91
19	Nabila Ovita Aurelia	82
20	Nailah Dhaffina A.M.	87
21	Nasya Salsabila	94
22	Putri Arina Hidayah	86
23	Raghiba Chaura Rania	88
24	Ramadhani Bintang M.P.	82
25	Rameyza Alya	90
26	Rayya Ashalina	84
27	Resti Liana Santoso	88

NO	NAMA SISWA	NILAI
28	Rieky Alamsyah	80
29	Rizky Maulana H.	80
30	Salsabilla Armadinata	85
31	Talitha Fairuz Arini	88
32	Talitha Putri W.	91
33	Tiara Brigitte M.	91
34	Tsaqif Arsy A.	83
35	Zalfa Zahya E.	89
36	M Fadhlurrahman	85
37	Rakay Nobel	83

C.2 Daftar Nilai Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	Afif Fazli Putra	83
2	Aisyah Az Zahra	86
3	Alfarizy Oemar	83
4	Alifia Levina	83
5	Anindya Sabitah	81
6	Aurelia Imani	90
7	Bima Candra	81
8	Candra Gatya	80
9	Dhamar Alamsyah	84
10	Dimas Adhyaksa	87
11	Elvina Putri Diva	82
12	Eryel Maseya	84
13	Fionda Aurelia	83
14	Gavin Azarya	90
15	Hilmi Silvia	84
16	Ihsan Hadi N.	80
17	M. Bintang P.	81
18	Melinda Kellis	86
19	Moch. Abi Ferdinan	78
20	Muh. Amar Zein	81
21	Putra Ardiansyah	82

NO	NAMA	NILAI
22	Muhammad Ali A.	79
23	Nafisah Naila S.	90
24	Nafisha Zahra A.	84
25	Naufa Annisa	85
26	Nofifa Eka Putri	85
27	Pratama Haidar	80
28	Putra Anugrah	90
29	Rachelia M.	89
30	Rakha Alaudin	85
31	Revalinda Putri	81
32	Safa Al Hafiz	88
33	Salsabillah	83
34	Surya Dwi Prasetyo	84
35	Vallent A.	85
36	Winda Aprilia	87
37	Zaky Shandy F.	88
38	Zhelvandha Putri	82

Lampiran D. Uji Homogenitas

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar tema 4 kelas v b	38	84.0526	3.29576	.53464
kelas v c	37	86.5946	3.67771	.60461

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar tema 4	Equal variances assumed	.836	.364	-3.154	73	.002	-2.54196	.80590	-4.14812	-.93580
	Equal variances not assumed			-3.150	71.673	.002	-2.54196	.80709	-4.15100	-.93293

Lampiran E. Hasil Uji Validitas

E.1 Tabel Uji Validitas

No	Nama	nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		nomor soal		faktor 17	Total																			
		5	faktor 1	faktor 2	faktor 3	5	7	faktor 4	6	8	9	faktor 5	4	10	11	12	13	14	15	faktor 7	18	faktor 8	19	faktor 9	17			faktor 10	16	faktor 11	20	25	faktor 12	21	22	faktor 13	23	24	faktor 14	24	faktor 15	26	27	28	29	30
1	Aika Cahyaningrum	1	1	1	1	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	13
2	Aisyah Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	12		
3	Angelina Sabahil Maharan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	8	
4	Aprilia Putri Maulidina	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	0	0	1	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	19
5	Arzika Zahra Putri Sakoco	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	3	0	0	0	0	1	1	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	2	18	
6	Azzahhus Sofitri	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	0	0	1	1	1	0	0	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	2	16	
7	Faradisa Fidussy	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	3	1	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3	17		
8	Febrian Kemal Daniswara	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	2	17	
9	Garry Vanzah Albar	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	0	0	1	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	18		
10	Hasnudin Abdul Ghani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3	0	0	1	0	0	1	3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	17	
11	Kadek Darel Keane	0	0	1	1	0	0	1	1	2	1	1	3	0	0	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	2	18	
12	Kevin Isu Robby Fatoni	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	0	1	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	3	16	
13	Krisna Adityaharja	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	0	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	0	0	1	1	0	0	0	1	0	2	14	
14	Laila Sahri Ramadhani	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15		
15	Layli Hina Zahidah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	3	17		
16	M. Akhmal Maheswara	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	2	1	1	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	15	
17	M. Ariel Alim	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	2	1	1	0	1	0	1	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	18	
18	M. Wika Rozain Karisawa	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	16
19	Maharhika Patra Rachela	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	2	0	0	1	0	1	1	5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	17	
20	Muhammad Pasha Murya Putri	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	1	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	18	
21	Nadia Nur Anis Prasetya	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3	24	
22	Nafisah Aulia Maharani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	1	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	24		
23	Naura Aqila Zulf	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	0	0	1	1	4	24	
24	Nayla Hibwan Putri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	4	20	
25	Niki Susri Dasi Nugraha	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	3	0	0	1	1	1	0	4	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	3	20		
26	Radiyan Fernando	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	20	
27	Ramadhan Hidayatullah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	2	1	1	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	2	15	
28	Ramzi Rasva Zan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	2	1	1	1	0	0	1	4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	22		
29	Renta Putri Fiza	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	2	1	1	0	0	1	3	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	3	19		
30	Ricky Abdie Negara	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	2	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	2	21	
31	Rifki Marsa Firdasi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	4	18		
32	Rilly Dimar Fajrin	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	2	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	0	1	3	22	
33	Satya Andromeda Prata	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	2	16	
34	Vany Endra Putri	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	2	0	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	21
35	Widhan Ayyas Nabli Atri	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	2	19	
36	Zahra Alkhozain	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	0	0	1	1	1	1	4	19		
37	Zahratul Khoiruma	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	4	19		
38	Zaidan Ihsan Syachputra	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	3	21	
39	Aurelia	0	0	1	1	0	0	1	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	16		
40	Arvantha	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	14		
jumlah		23	23	25	25	20	20	25	22	47	23	22	23	68	28	28	31	27	28																											

E.2 Ringkasan Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	Korelasi Tabel	Keterangan
1	1	0,599	0,312	Valid
2	1	0,369	0,312	Valid
3	0,899	0,426	0,349	Valid
4	1	-0,046	0,312	Valid
5	0,480	0,191	0,312	Valid
6	0,704	-0,024	0,312	Valid
7	0,854	0,184	0,312	Valid
8	0,400	0,022	0,312	Valid
9	0,400	0,148	0,312	Valid
10	0,573	0,588	0,312	Valid
11	0,318	0,078	0,312	Valid
12	0,573	0,406	0,312	Valid
13	0,566	0,381	0,312	Valid
14	0,309	0,275	0,312	Tidak valid
15	0,460	0,036	0,312	Valid
16	1	0,123	0,312	Valid
17	1	-0,130	0,312	Valid
18	1	0,132	0,312	Valid
19	1	0,184	0,312	Valid
20	0,688	0,022	0,312	Valid
21	0,480	0,015	0,312	Valid
22	0,854	0,288	0,312	Valid
23	0,753	0,244	0,312	Valid
24	1	0,184	0,312	Valid
25	0,688	-0,104	0,312	Valid
26	1	0,132	0,312	Valid
27	0,289	-0,135	0,312	Tidak valid
28	0,474	0,183	0,312	Valid
29	0,346	0,275	0,312	Valid
30	0,547	0,273	0,312	Valid

Lampiran F. Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN GANJIL														JUMLAH	SKOR BUTIR-BUTIR BELAHAN GENAP														JUMLAH	
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	29		2	4	6	8	10	12	16	18	20	22	24	26	28	30		
1	Aika Cahyaningrum	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	7	
2	Aisyah Alim	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	
3	Angeline Saksabika Maharan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	
4	Aprilla Putri Maulikina	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10		
5	Arzika Zahra Putri Sukoco	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
6	Azzahthus Sofitri	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	8
7	Faradissa Firdausy	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	
8	Febrian Kemal Daniswara	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	9	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	8	
9	Garry Vanezah Akbar	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	
10	Hasamudin Abdul Ghani	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8
11	Kadek Darell Keane	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	9		
12	Kevin Isa Robby Furkon	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	6	
13	Krisna Adityaharja	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	7	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	7		
14	Laeh Safitri Ramadhani	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	8	
15	Layli Iftinan Zahidah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	7	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
16	M. Akhmal Maheswara	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	7		
17	M. Azriel Alfian	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10		
18	M. Weka Roziqin Kurniawa	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7	
19	Mahardhika Putra Rachella	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8		
20	Muhammad Parsha Murya Putri	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	8		
21	Nadia Nur Aini Prasesty	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
22	Nafisah Aulia Maharani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
23	Naura Aqila Zalfa	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	
24	Nayla Hulwan Putri	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10	
25	Nicki Sastria Dasa Nugraha	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	
26	Radhyan Fernando	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10		
27	Ramadhan Hidayatullah	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	
28	Ramzi Rasva Zain	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	
29	Renata Putri Faza	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	
30	Ricky Abdie Negara	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
31	Rifki Marsa Firdausi	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	
32	Rilly Dimar Fajrina	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	
33	Satrya Andromedha Prata	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	6		
34	Vanya Endita Putri	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	
35	Widlan Ayyas Nabil Arif	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11		
36	Zahra Zahira Alfazian	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	
37	Zahratul Khoirunnisa	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
38	Zaidan Ihsan Syachputra	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	10		
39	Aurella	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	11	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	
40	Arvandha	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	
Jumlah		27	26	26	23	26	33	26	27	26	26	27	33	25	372	20	28	23	22	31	28	24	25	26	26	28	33	27	24	365		

Lampiran G. Analisis Data Korelasi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	6	7	36	49	42
2	10	8	100	64	80
3	3	6	9	36	18
4	9	10	81	100	90
5	8	9	64	81	72
6	9	8	81	64	72
7	9	9	81	81	81
8	9	8	81	64	72
9	8	10	64	100	80
10	9	8	81	64	72
11	9	9	81	81	81
12	11	6	121	36	66
13	7	7	49	49	49
14	6	8	36	64	48
15	7	10	49	100	70
16	6	7	36	49	42
17	7	10	49	100	70
18	9	7	81	49	63
19	10	8	100	64	80
20	10	8	100	64	80
21	12	12	144	144	144
22	11	13	121	169	143
23	11	12	121	144	132
24	9	10	81	100	90
25	11	10	121	100	110
26	10	10	100	100	100
27	10	10	100	100	100
28	11	10	121	100	110
29	10	10	100	100	100
30	10	11	100	121	110
31	11	10	121	100	110
32	10	11	100	121	110
33	11	6	121	36	66
34	11	10	121	100	110
35	10	11	100	121	110
36	10	10	100	100	100
37	11	12	121	144	132

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
38	10	10	100	100	100
39	11	10	121	100	110
40	10	4	100	16	40
TOTAL	372	365	3594	3475	3493



Lampiran H. Data Hasil Tes Ranah Kognitif

Nomor Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	Pretest (x ₁)	Posttest (x ₂)		Pretest (y ₁)	Posttest (y ₂)	
1	71,4	78,6	7,2	50	60,7	10,7
2	85,7	96,4	10,7	82,1	85,7	3,6
3	82,1	96,4	14,3	85,7	100	14,3
4	78,6	82,1	3,5	64,3	75	10,7
5	67,9	75	7,2	89,3	92,9	3,6
6	89,3	96,4	7,1	50	53,6	3,6
7	82,1	85,7	3,6	82,1	89,3	7,2
8	71,4	78,6	7,2	82,1	85,7	3,6
9	89,3	96,4	7,1	50	53,6	3,6
10	89,3	100	10,7	75	78,6	3,6
11	82,1	85,7	3,6	85,7	89,3	3,6
12	78,6	85,7	7,1	50	60,7	10,7
13	78,6	92,9	14,3	89,3	92,9	3,6
14	82,1	89,3	7,2	78,6	85,7	7,1
15	82,1	96,4	14,3	78,6	85,7	7,1
16	67,9	85,7	17,9	92,9	96,4	3,5
17	92,9	96,4	3,5	92,9	96,4	3,5
18	92,9	96,4	3,5	89,3	92,9	3,6
19	67,9	82,1	14,2	71,4	75	3,6
20	78,6	89,3	10,7	92,9	96,4	3,5
21	71,4	96,4	25	96,4	100	3,6
22	64,3	71,4	7,1	82,1	85,7	3,6
23	92,9	96,4	3,5	78,9	82,1	3,2
24	71,4	85,7	14,3	67,9	75	7,1
25	89,3	92,9	3,6	82,1	89,3	7,2
26	82,1	96,4	14,3	85,7	92,9	7,2
27	64,3	75	10,7	85,7	89,3	3,6
28	82,1	92,9	10,8	46,4	50	3,6
29	89,3	96,4	7,1	42,9	46,4	3,5
30	89,3	92,9	3,6	82,1	85,7	3,6
31	75	85,7	10,7	92,9	96,4	3,5
32	89,3	92,9	3,6	85,7	89,3	3,6
33	75	89,3	14,3	89,3	92,9	3,6
34	75	85,7	10,7	50	60,7	10,7

Nomor Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	Pretest (x ₁)	Posttest (x ₂)		Pretest (y ₁)	Posttest (y ₂)	
35	78,6	89,3	10,7	92,9	96,4	3,5
36	71,4	85,7	14,3	78,6	82,1	3,5
37	71,4	85,7	14,3	75	78,6	3,6
38	78,6	92,9	14,3			
Jumlah	3021,35	3389,05	367,7	2846,8	3039,3	192,5
Mean	79,51	89,19	9,68	76,94	82,14	5,2

Keterangan:

X₁ : Nilai *pre-test* pada kelas eksperimen

X₂ : Nilai *post-test* pada kelas eksperimen

x : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

Y₁ : Nilai *pre-test* pada kelas kontrol

Y₂ : Nilai *post-test* pada kelas kontrol

y : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol

Lampiran I. Hasil Uji T *Independent Sample T-Test* Ranah Kognitif

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kognitif tema 4	1.00	38	11.8368	4.00158	.64914
	2.00	37	5.2027	2.87204	.47216

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai kognitif tema 4	Equal variances assumed	3.517	.065	8.229	73	.000	6.63414	.80618	5.02743	8.24084
	Equal variances not assumed			8.265	67.180	.000	6.63414	.80270	5.03203	8.23625

Lampiran J. Contoh Hasil *Pretest* dan *Posttest*

J.1 Contoh Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama : Dimas Adiyaksa
 Kelas : VB/5B
 No. Absen : 10

89,3

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D

Nilai *Pretest*

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama : Dimas Adiyaksa
 Kelas : VB/5B
 No. Absen : 10

B: 28
S: 0
100

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D

Nilai *Posttest*

J. 2 Contoh Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama : HAMZAH RU 75
 Kelas : 5c
 No. Absen : 10

1	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
11	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
21	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
26	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
28	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

Nilai Pretest

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama : hamzah Ramattulah wardi 78,6
 Kelas : 5c
 No. Absen : 10

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
20	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
21	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
24	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
25	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
26	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
28	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

Nilai Posttest

Lampiran K. Data Hasil Belajar Ranah Afektif

K.1 Hasil *Pretest* Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	KI- 1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai											
		Bersyukur dan Berdoa				Santun						Peduli				Tanggung Jawab				SM	MB	MT	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Afif Fazli Putra H	√				√				√					√						√		
2	Aisyah Az Zahra		√			√				√					√					√			
3	Alfarizy Oenar Ghani	√				√				√					√					√			
4	Alivia Levina	√				√				√					√					√			
5	Anindyah Sabitah	√					√			√					√					√			
6	Aurelia Imania P	√				√				√					√					√			
7	Bima Candra Adinata	√				√				√					√					√			
8	Candra Gatya Nn	√				√				√					√					√			
9	Dhamar Alamsyah		√			√				√					√					√			
10	Dimas Adiyaksa		√			√				√					√					√			
11	Elvina Putri Diva P		√			√				√					√					√			
12	Aryel Maseya	√				√				√					√					√			
13	Fionda A.Z	√				√				√					√					√			
14	Gavin Azarya Adabi	√				√				√					√					√			
15	Hilmy Silvia	√				√				√					√					√			
16	Ihsan Hadi Nugroho	√				√				√					√					√			
17	M. Bintang P Susilo		√			√				√					√					√			
18	Melinda Kelis	√				√				√					√					√			
19	Muhamad Abi F	√				√				√					√					√			
20	M.Amar Zein T		√			√				√					√					√			

No	Nama Siswa	KI-1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai					
		Bersyukur dan Berdoa				Santun Peduli Tanggung Jawab						SM	MB	MT	BT		
		1	2	3	4	1	2	3	4								
21	Muhamad Putra	√				√				√	12	75		√			
22	Mochamad Ali Akbar	√				√			√		9	56,25					√
23	Nafisah Naila		√			√			√		12	75		√			
24	Nafisha Zahra		√			√			√		11	68,75					√
25	Naufa Annisa	√				√			√		10	62,5					√
26	Nofifa Eka Putri	√				√			√		9	56,25					√
27	Pratama Haidar	√				√			√		9	56,25					√
28	Putra Anugerah		√			√			√		12	75		√			
29	Rachelia Meifanda P		√			√			√		11	68,75					√
30	Rakha Alauddin Arifin	√				√			√		10	62,5					√
31	Revalinda Putri D	√				√			√		9	56,25					√
32	Safa Al Hafiz Pd		√			√			√		14	87,5		√			
33	Salsabillah	√				√			√		10	62,5					√
34	Surya Dwi Prasetya	√				√			√		11	68,75					√
35	Vallent Apriliani Cova	√				√			√		10	62,5					√
36	Winda Afriliana Putri		√			√			√		12	75		√			
37	Zaky Shandy	√				√			√		9	56,25					√
38	Zhelvanda Putri Nur R		√			√			√		12	75		√			

K.2 Hasil *Posttest* Ranah Afektif Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	KI-1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai									
		Bersyukur dan Berdoa				Santun						Peduli				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4	SM	MB
1	Afif Fazli Putra H			√			√			√			√			12	75			√	
2	Aisyah Az Zahra				√		√			√			√			14	87,5			√	
3	Alfarizy Oenar G			√			√			√			√			13	81,25			√	
4	Alivia Levina			√			√			√			√			12	75			√	
5	Anindyah Sabitah			√			√			√			√			13	81,25			√	
6	Aurelia Imania P			√			√			√			√			13	81,25			√	
7	Bima Candra A			√			√			√			√			12	75			√	
8	Candra Gatya Nn			√			√			√			√			12	75			√	
9	Dhamar Alamsyah				√		√			√			√			15	93,75	√		√	
10	Dimas Adiyaksa				√		√			√			√			14	87,5			√	
11	Elvina Putri Diva P				√		√			√			√			13	81,25			√	
12	Aryel Maseya				√		√			√			√			13	81,25			√	
13	Fionda A.Z			√			√			√			√			12	75			√	
14	Gavin Azarya Adabi			√			√			√			√			12	75			√	
15	Hilmy Silvia			√			√			√			√			14	87,5			√	
16	Ihsan Hadi Nugroho			√			√			√			√			13	81,25			√	
17	M. Bintang P Susilo				√		√			√			√			15	93,75	√			
18	Melinda Kelis			√			√			√			√			13	81,25			√	
19	Muhamad Abi F			√			√			√			√			14	87,5			√	
20	M.Amar Zein T				√		√			√			√			13	81,25			√	
21	Muhamad Putra A			√			√			√			√			14	87,5			√	
22	Mochamad Ali A			√			√			√			√			12	75			√	

No	Nama Siswa	KI- 1				KI-2								Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai							
		Bersyukur dan Berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab				SM	MB	MT	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4				
23	Nafisa Naila				√				√								√	15	93,75	√			
24	Nafisha Zahra				√				√								√	14	87,5		√		
25	Naufa Annisa				√				√				√				√	13	81,25		√		
26	Nofifa Eka Putri				√				√				√				√	12	75		√		
27	Pratama Haidar				√				√				√				√	12	75		√		
28	Putra Anugerah				√				√				√				√	14	87,5		√		
29	Rachelia Meifanda P				√				√				√				√	14	87,5		√		
30	Rakha Alauddin				√				√				√				√	13	81,25		√		
31	Revalinda Putri D				√				√				√				√	12	75		√		
32	Safa Al Hafiz Pd				√				√				√				√	15	93,75	√			
33	Salsabillah				√				√				√				√	13	81,25		√		
34	Surya Dwi Prasetya				√				√				√				√	15	93,75	√			
35	Vallent Apriliani C				√				√				√				√	13	81,25		√		
36	Winda Afriliana P				√				√				√				√	14	87,5		√		
37	Zaky Shandy				√				√				√				√	13	81,25		√		
38	Zhelvanda Putri N				√				√				√				√	14	87,5		√		

K.3 Hasil *Pretest* Ranah Afektif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	KI- 1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai									
		Bersyukur dan Berdoa				Santun						Peduli				Tanggung Jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4	SB	MB
1	Achmad Arif Y.	√				√								√							√
2	Alifia Zahratul J.	√					√			√				√							√
3	Andaru Denandra K.	√					√				√									√	
4	Bondan Satriya P.		√			√				√										√	
5	Cantika Aulia Trisha		√				√				√								√		
6	Dhimas Marchel H.	√				√				√				√							√
7	Fadel Ahmad P.	√				√				√				√							√
8	Fairuz Izdihar N.	√					√			√										√	
9	Fatika Maharani A.	√				√				√				√							√
10	Hamzah Rahmatullah	√				√				√											√
11	Hani Istiana Pratiwi		√				√				√								√		
12	Kevin Adhitya Putra	√				√				√				√							√
13	M. Khoir Al Hakam	√					√			√				√					√		
14	Madani Ali Firdaus	√					√			√				√							√
15	Mayzita Shofia A	√					√			√				√						√	
16	Muh. Firdan Fajri		√				√			√				√						√	
17	Moh.Wildan Islami	√				√					√			√						√	
18	Nabila Kurnia P		√				√				√								√		
19	Nabila Ovita Aurelia	√					√			√				√							√
20	Nailah Dhaffina A.M.	√					√			√				√						√	

No	Nama Siswa	KI- 1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai						
		Bersyukur dan Berdoa				Santun Peduli						Tanggung Jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	SB	MB	MT
21	Nasya Salsabila	√				√				√				10	62,5		√	
22	Putri Arina Hidayah	√				√				√				8	50,00			√
23	Raghiba Chaura R	√				√				√				9	56,25			√
24	Ramadhani Bintang	√				√				√				10	62,5		√	
25	Rameyza Alya	√				√				√				9	56,25			√
26	Rayya Ashalina		√			√				√				11	68,75		√	
27	Resti Liana Santoso	√				√				√		√		10	62,5		√	
28	Rieky Alamsyah	√			√					√			√	7	43,75			√
29	Rizky Maulana H.	√			√					√			√	7	43,75			√
30	Salsabilla Armadinata	√				√				√			√	10	62,5		√	
31	Talitha Fairuz Arini		√			√				√			√	10	62,5		√	
32	Talitha Putri W.	√				√				√		√		11	68,75		√	
33	Tiara Brigitte M.	√				√				√			√	10	62,5		√	
34	Tsaqif Arsy A.	√				√				√			√	8	50,00			√
35	Zalfa Zahya E.		√			√				√			√	12	75		√	
36	M.Fadhlorrahman	√				√				√			√	9	56,25			√
37	Rakay Nobel	√				√				√			√	11	68,75		√	

K.4 Hasil *Posttest* Ranah Afektif Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	KI-1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai								
		Bersyukur dan Berdoa				Santun						Peduli				Tanggung Jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4	SM
1	Achmad Arif Y.	√				√				√				√						√
2	Alifia Zahratul J.	√					√				√				√					√
3	Andaru Denandra K.			√			√				√					√			√	
4	Bondan Satriya P.			√			√			√					√					√
5	Cantika Aulia Trisha			√			√				√				√				√	
6	Dhimas Marchel H.	√				√				√				√						√
7	Fadel Ahmad P.			√			√			√				√						√
8	Fairuz Izdihar N.	√					√				√				√					√
9	Fatika Maharani A.	√					√			√				√						√
10	Hamzah Rahmatullah	√					√				√				√					√
11	Hani Istiana Pratiwi			√			√					√			√				√	
12	Kevin Adhitya Putra	√					√			√				√						√
13	M. Khoir Al Hakam			√			√			√					√				√	
14	Madani Ali Firdaus	√					√			√					√					√
15	Mayzita Shofia A			√			√				√				√				√	
16	Muh. Firdan Fajri M.			√			√				√				√					√
17	Moh.Wildan Islami	√					√				√				√					√
18	Nabila Kurnia P			√			√					√			√				√	
19	Nabila Ovita Aurelia	√					√				√				√					√
20	Nailah Dhaffina			√			√				√				√				√	
21	Nasya Salsabila	√					√				√				√					√

No	Nama Siswa	KI-1				KI-2								Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai								
		Bersyukur dan Berdoa				Santun				Peduli						Tanggung Jawab				SM	MB	MT	BT	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4					
22	Putri Arina Hidayah			√			√				√				√				9	56,25				√
23	Raghiba Chaura			√				√			√					√			11	68,75				√
24	Ramadhani Bintang			√				√			√					√			11	68,75				√
25	Rameyza Alya			√				√			√					√			10	62,5				√
26	Rayya Ashalina			√				√				√				√			12	75			√	
27	Resti Liana Santoso		√					√				√				√			11	68,75				√
28	Rieky Alamsyah		√					√				√				√			8	50,00				√
29	Rizky Maulana H.		√					√				√				√			8	50,00				√
30	Salsabilla Armadinata		√					√				√				√			11	68,75				√
31	Talitha Fairuz Arini			√				√				√					√		12	75			√	
32	Talitha Putri W.			√				√					√				√		12	75			√	
33	Tiara Brigitte M.		√					√				√					√		11	68,75				√
34	Tsaqif Arsy A.		√					√				√				√			10	62,5				√
35	Zalfa Zahya E.			√				√				√					√		13	81,25			√	
36	M Fadhlurrahman N.			√				√				√					√		11	68,75				√
37	Rakay Nobel			√				√					√				√		13	81,25			√	

K.5 Data Hasil Observasi Ranah Afektif

Nomor Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
	(x ₁)	(x ₂)	(y ₁)	(y ₂)		
1	56,25	75	18,75	43,75	56,25	12,5
2	75	87,5	12,5	56,25	68,75	12,5
3	62,5	81,25	18,75	68,75	81,25	12,5
4	56,25	75	18,75	62,5	75	12,5
5	68,75	81,25	12,5	75	81,25	6,25
6	62,5	81,25	18,8	43,75	50	6,25
7	50	75	25,0	50	62,5	12,5
8	56,25	75	18,75	62,5	68,75	6,25
9	75	93,75	18,8	43,75	50	6,25
10	75	87,5	12,5	56,25	68,75	12,5
11	62,5	81,25	18,75	75	81,25	6,25
12	56,25	81,25	25	43,75	50	6,25
13	56,25	75	18,75	62,5	75	12,5
14	56,25	75	18,75	56,25	62,5	6,25
15	62,5	87,5	25	62,5	75	12,5
16	68,75	81,25	12,5	68,75	75	6,25
17	81,25	93,75	12,5	62,5	68,75	6,25
18	62,5	81,25	18,75	75	81,25	6,25
19	75	87,5	12,5	56,25	68,75	12,5
20	68,75	81,25	12,5	68,75	81,25	12,5
21	75	87,5	12,5	62,5	68,75	6,25
22	56,25	75	18,8	50	56,25	6,25
23	75	93,75	18,75	56,25	68,75	12,5
24	68,75	87,5	18,75	62,5	75	12,5
25	62,5	81,25	18,75	56,25	62,5	6,25
26	56,25	75	18,75	68,75	75	6,25
27	56,25	75	18,75	62,5	75	12,5
28	75	87,5	12,5	43,75	56,25	12,5
29	68,75	87,5	18,75	43,75	62,5	18,75
30	62,5	81,25	18,75	62,5	68,75	6,25
31	56,25	75	18,75	62,5	75	12,5
32	87,5	93,75	6,25	68,75	75	6,25

Nomor Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
	(x ₁)	(x ₂)	(y ₁)	(y ₂)		
33	62,5	81,25	18,75	62,5	68,75	6,25
34	68,75	93,75	25	50	62,5	12,5
35	62,5	81,25	18,8	75	87,5	12,5
36	75	87,5	12,5	56,25	75	18,75
37	56,25	81,25	25	68,75	81,25	12,5
38	75	87,5	12,5			
Jumlah	2487,5	3150	662,5	2206,25	2575	368,75
Mean	65,46	82,89	17,43	59,63	69,59	9,97

Keterangan:

X₁ : Nilai *pre-test* ranah afektif pada kelas eksperimen

X₂ : Nilai *post-test* ranah afektif pada kelas eksperimen

x : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah afektif pada kelas eksperimen

Y₁ : Nilai *pre-test* ranah afektif pada kelas kontrol

Y₂ : Nilai *post-test* ranah afektif pada kelas kontrol

y : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah afektif pada kelas kontrol

Lampiran L. Data Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

L.1 Hasil *Pretest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai				
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Afif Fazli Putra H	√				√				√					√				8	50,00				√
2	Aisyah Az Zahra			√				√		√					√				10	62,5				√
3	Alfarizy Oemar G	√				√						√					√		11	68,75				√
4	Alivia Levina	√						√				√			√				10	62,5				√
5	Anindyah Sabitah			√				√				√					√		12	75			√	
6	Aurelia Imania P			√				√		√					√				11	68,75				√
7	Bima Candra A			√				√		√					√				11	68,75				√
8	Candra Gatya Nn	√				√				√					√				8	50,00				√
9	Dhamar Alamsyah			√				√				√					√		12	75			√	
10	Dimas Adiyaksa	√						√				√			√				10	62,5				√
11	Elvina Putri Diva P			√				√		√							√		11	68,75				√
12	Aryel Maseya	√				√				√					√				8	50,00				√
13	Fionda A.Z			√				√		√					√				9	56,25				√
14	Gavin Azarya Adabi	√				√				√							√		10	62,5				√
15	Hilmy Silvia			√				√		√					√				11	68,75				√
16	Ihsan Hadi Nugroho	√				√				√					√				10	62,5				√
17	M. Bintang P Susilo			√				√				√					√		12	75			√	
18	Melinda Kelis	√				√				√					√				9	56,25				√
19	Muhamad Abi F	√				√				√					√				11	68,75				√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai			
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
20	M.Amar Zein T	√						√						√				10	62,5				√
21	Muhamad Putra A	√					√				√						√	9	56,25				√
22	Mochamad Ali A			√				√			√					√		10	62,5				√
23	Nafisah Naila	√						√			√					√		11	68,75				√
24	Nafisha Zahra			√				√			√					√		12	75			√	
25	Naufa Annisa	√						√			√					√		10	62,5				√
26	Nofifa Eka Putri			√			√				√					√		10	62,5				√
27	Pratama Haidar	√						√			√					√		9	56,25				√
28	Putra Anugerah	√						√			√					√		11	68,75				√
29	Rachelia Meifanda P			√				√			√					√		12	75			√	
30	Rakha Alauddin A	√						√			√					√		11	68,75			√	
31	Revalinda Putri D	√					√				√					√		9	56,25				√
32	Safa Al Hafiz Pd			√				√			√					√		12	75			√	
33	Salsabillah	√					√				√					√		8	50,00				√
34	Surya Dwi Prasetya			√				√			√					√		12	75			√	
35	Vallent Apriliani C	√					√				√					√		9	56,25				√
36	Winda Afriliana P				√			√			√					√		13	81,25		√		
37	Zaky Shandy			√			√				√					√		10	62,5				√
38	Zhelvanda Putri N	√						√			√					√		11	68,75				√

L.2 Hasil Belajar *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai			
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Afif Fazli Putra H			√				√				√				√		12	75				√
2	Aisyah Az Zahra				√			√				√				√		13	81,25		√		
3	Alfarizy Oemar G			√				√				√				√		12	75				√
4	Alivia Levina			√				√				√				√		13	81,25		√		
5	Anindyah Sabitah			√					√			√				√		13	81,25		√		
6	Aurelia Imania P				√			√				√				√		13	81,25		√		
7	Bima Candra A			√				√				√				√		12	75				√
8	Candra Gatya N			√				√			√					√		11	68,75				√
9	Dhamar Alamsyah				√			√					√			√		14	87,5		√		
10	Dimas Adiyaksa			√				√				√				√		12	75				√
11	Elvina Putri Diva P			√				√				√				√		12	75				√
12	Aryel Maseya			√				√				√			√		11	68,9					√
13	Fionda A.Z			√				√				√			√		11	68,9					√
14	Gavin Azarya Adabi			√				√				√				√		12	75				√
15	Hilmy Silvia			√				√					√			√		13	81,25		√		
16	Ihsan Hadi Nugroho			√				√				√				√		12	75				√
17	M.Bintang P Susilo				√			√				√				√		13	81,25		√		
18	Melinda Kelis			√				√				√				√		12	75				√
19	Muhamad Abi F			√				√				√				√		12	75				√
20	M.Amar Zein T			√				√				√				√		11	68,75				√
21	Muhamad Putra A			√				√				√				√		12	75				√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai						
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
22	Mochamad Ali A			√				√				√				√		12	75				√			
23	Nafisah Naila				√				√			√				√		14	87,5			√				
24	Nafisha Zahra				√				√				√			√		15	94	√						
25	Naufa Annisa			√				√				√				√		12	75					√		
26	Nofifa Eka Putri			√				√				√				√		13	81,25			√				
27	Pratama Haidar	√						√				√				√		11	68,75							√
28	Putra Anugerah			√				√				√				√		13	81,25			√				
29	Rachelia Meifanda P			√				√					√			√		14	87,5			√				
30	Rakha Alauddin A				√			√				√				√		13	81,25			√				
31	Revalinda Putri D			√			√					√				√		12	75					√		
32	Safa Al Hafiz Pd			√				√				√				√		15	93,75	√						
33	Salsabillah	√						√				√				√		11	68,75							√
34	Surya Dwi Prasetya			√				√				√				√		13	81,25			√				
35	Vallent Apriliani C			√				√				√				√		12	75					√		
36	Winda Afriliana P				√			√				√				√		14	87,5			√				
37	Zaky Shandy			√				√				√				√		12	75					√		
38	Zhelvanda Putri N			√				√				√				√		13	81,25			√				

L.3 Hasil Belajar *Pretest* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai			
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Achmad Arif Y.		√				√				√						√	9	56,25				√
2	Alifia Zahratul J.		√					√			√			√				9	56,25				√
3	Andaru Denandra K.		√				√					√					√	10	62,5				√
4	Bondan Satriya P.			√				√				√					√	12	75			√	
5	Cantika Aulia Trisha			√				√				√					√	11	68,75				√
6	Dhimas Marchel H.		√			√				√							√	7	43,75				√
7	Fadel Ahmad P.		√				√				√						√	9	56,25				√
8	Fairuz Izdiyar N.			√			√				√						√	11	68,75				√
9	Fatika Maharani A.		√					√			√					√		8	5,00				√
10	Hamzah Rahmatullah			√				√				√					√	11	68,75				√
11	Hani Istiana Pratiwi			√				√			√						√	10	62,5				√
12	Kevin Adhitya Putra		√				√				√						√	8	50,00				√
13	M.Khoir Al Hakam			√			√					√					√	10	62,5				√
14	Madani Ali Firdaus		√					√			√						√	10	62,5				√
15	Mayzita Shofia			√				√				√					√	12	75			√	
16	Muh. Firdan Fajri M.		√					√			√						√	9	56,25				√
17	Moh. Wildan Islami			√			√				√						√	10	62,5				√
18	Nabila Kurnia Putri		√				√					√				√		9	56,25				√
19	Nabila Ovita Aurelia		√					√			√					√		11	68,75				√
20	Nailah Dhaffina A.M.		√					√			√					√		11	68,75				√
21	Nasya Salsabila			√				√				√					√	12	75			√	
22	Putri Arina Hidayah		√				√				√						√	9	56,25				√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai			
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
23	Raghiba Chaura Rania	√						√					√					9	56,25				√
24	Ramadhani Bintang			√				√					√					10	62,5				√
25	Rameyza Alya	√						√					√					9	56,25				√
26	Rayya Ashalina	√						√					√					10	62,5				√
27	Resti Liana Santoso	√						√				√						10	62,5				√
28	Rieky Alamsyah	√						√				√						8	50,00				√
29	Rizky Maulana H.	√				√						√						7	43,75				√
30	Salsabilla Armadinata	√						√				√						10	62,5				√
31	Talitha Fairuz Arini	√						√				√						10	62,5				√
32	Talitha Putri W.			√				√				√						11	68,75				√
33	Tiara Brigitte M.	√						√				√						9	56,25				√
34	Tsaqif Arsy A.	√						√				√						9	56,25				√
35	Zalfa Zahya E.	√						√				√						9	56,25				√
36	MFadhlorrahman N.			√				√				√						11	68,75				√
37	Rakay Nobel			√				√				√						10	62,5				√

L.4 Hasil Belajar *Posttest* Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai				
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Achmad Arif Y.			√			√				√						√	10	62,5					√
2	Alifia Zahratul J.		√					√			√				√			11	68,75					√
3	Andaru Denandra K.			√					√					√				12	75					√
4	Bondan Satriya P.				√				√					√				13	81,25		√			
5	Cantika Aulia Trisha			√					√					√				12	75					√
6	Dhimas Marchel H.		√				√			√								8	50,00					√
7	Fadel Ahmad P.		√					√			√							10	62,5					√
8	Fairuz Izdiyar N.			√				√				√						12	75					√
9	Fatika Maharani A.		√					√			√				√			9	56,25					√
10	Hamzah Rahmatullah			√				√				√						12	75					√
11	Hani Istiana Pratiwi			√				√			√							11	68,75					√
12	Kevin Adhitya Putra		√				√				√							8	56,25					√
13	M. Khoir Al Hakam			√			√					√						11	68,75					√
14	Madani Ali Firdaus			√				√			√							11	68,75					√
15	Mayzita Shofia				√			√			√							13	81,25		√			
16	Muh. Firdan Fajri M.		√					√			√							10	62,5					√
17	Moh.Wildan Islami			√				√				√						12	75					√
18	Nabila Kurnia P			√			√					√			√			10	62,5					√
19	Nabila Ovita Aurelia			√				√				√				√		12	75					√
20	Nailah Dhaffina				√			√				√				√		13	81,25		√			
21	Nasya Salsabila			√				√					√					13	81,25		√			
22	Putri Arina Hidayah			√				√				√						10	62,5					√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai			
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
23	Raghiba Chaura Rania	√						√				√				√		11	68,75				√
24	Ramadhani Bintang			√				√				√				√		11	68,75				√
25	Rameyza Alya	√						√				√				√		10	62,5				√
26	Rayya Ashalina			√				√				√				√		11	68,75				√
27	Resti Liana Santoso	√						√				√				√		11	68,75				√
28	Rieky Alamsyah			√			√					√				√		10	62,5				√
29	Rizky Maulana H.	√					√					√				√		8	50,00				√
30	Salsabilla Armadinata			√				√				√				√		11	68,75				√
31	Talitha Fairuz Arini				√			√				√				√		12	75				√
32	Talitha Putri W.			√				√				√				√		12	75				√
33	Tiara Brigitte M.	√						√				√				√		10	62,5				√
34	Tsaqif Arsy A.	√						√				√				√		11	62,5				√
35	Zalfa Zahya E.	√						√				√				√		10	62,5				√
36	M Fadhlurrahman			√				√				√				√		12	75				√
37	Rakay Nobel			√				√				√				√		11	68,75				√

L.5 Data Hasil Observasi Ranah Psikomotorik

Nomor Absen	Kelas Eksperimen		Beda (x)	Kelas Kontrol		Beda (y)
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
	(x ₁)	(x ₂)		(y ₁)	(y ₂)	
1	50	75	25	56,25	62,5	6,25
2	62,5	81,25	18,75	56,25	68,75	12,5
3	68,75	75	6,25	62,5	75	12,5
4	62,5	81,25	18,75	75	81,25	6,25
5	75	81,25	6,3	68,75	75	6,25
6	68,75	81,25	12,5	43,75	50	6,25
7	68,75	75	6,3	56,25	62,5	6,25
8	50	68,75	18,75	68,75	75	6,25
9	75	87,5	12,5	5	56,25	51,25
10	62,5	75	12,5	68,75	75	6,25
11	68,75	75	6,25	62,5	68,75	6,25
12	50	68,9	18,9	50	56,25	6,25
13	56,25	68,9	12,65	62,5	68,75	6,25
14	62,5	75	12,5	62,5	68,75	6,25
15	68,75	81,25	12,5	75	81,25	6,25
16	62,5	75	12,5	56,25	62,5	6,25
17	75	81,25	6,25	62,5	75	12,5
18	56,25	75	18,75	56,25	62,5	6,25
19	68,75	75	6,25	68,75	75	6,25
20	62,5	68,75	6,25	68,75	81,25	12,5
21	56,25	75	18,75	75	81,25	6,25
22	62,5	75	12,5	56,25	62,5	6,25
23	68,75	87,5	18,75	56,25	68,75	12,5
24	75	94	19	62,5	68,75	6,25
25	62,5	75	12,5	56,25	62,5	6,25
26	62,5	81,25	18,75	62,5	68,75	6,25
27	56,25	68,75	12,5	62,5	68,75	6,25
28	68,75	81,25	12,5	50	62,5	12,5
29	75	87,5	12,5	43,75	50	6,25
30	68,75	81,25	12,5	62,5	68,75	6,25
31	56,25	75	18,75	62,5	75	12,5
32	75	93,75	18,75	68,75	75	6,25
33	50	68,75	18,75	56,25	62,5	6,25

34	75	81,25	6,25	56,25	62,5	6,25
35	56,25	75	18,8	56,25	62,5	6,25
36	81,25	87,5	6,25	68,75	75	6,25
37	62,5	75	12,5	62,5	68,75	6,25
38	68,75	81,25	12,5			
Jumlah	2456,25	2969,3	513,05	2205	2525	320
Mean	64,64	78,14	13,50	58,03	68,24	8,65

Keterangan:

X_1 : Nilai *pre-test* ranah psikomotorik pada kelas eksperimen

X_2 : Nilai *post-test* ranah psikomotorik pada kelas eksperimen

x : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah psikomotorik pada kelas eksperimen

Y_1 : Nilai *pre-test* ranah psikomotorik pada kelas kontrol

Y_2 : Nilai *post-test* ranah psikomotorik pada kelas kontrol

Y : selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* ranah psikomotorik pada kelas kontrol

M. Hasil Respon Siswa

M.1 Data dan Analisis Hasil Respon Siswa

Nomor Absen	Isi					Penyajian					Bahasa					Desain								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
2	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3
6	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
7	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
8	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
9	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
10	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
11	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3
12	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
13	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
14	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
15	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
16	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
17	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
18	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
19	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
20	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
21	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5
22	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
23	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4

Nomor Absen	Isi					Penyajian					Bahasa					Desain								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
24	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
25	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
26	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
27	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
28	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
29	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
30	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
31	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4
32	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
33	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4
34	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
35	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
36	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
37	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5
38	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Σ Respon	165	161	158	160	170	169	163	159	164	160	158	172	167	161	157	166	171	162	165	164	163	171	167	164

M.2 Data Hasil Perhitungan Respon Siswa pada Setiap Aspek

No	Aspek	Skor	Skor Total	Percentage of agreement	Kategori	Aspek _{rt2}
A. Isi						
1	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.	165	190	86,84%	Sangat baik	
2	Saya dapat belajar secara aktif dengan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.	161	190	84,74%	Sangat baik	
3	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep hak, tanggung jawab, dan kewajiban.	158	190	83,16%	Sangat baik	
4	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep interaksi sosial.	160	190	84,21%	Sangat baik	
5	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep pantun nasihat.	170	190	89,47%	Sangat baik	85,50% Sangat baik
6	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini, membuat saya lebih memahami keterkaitan materi-materi yang telah dipelajari dengan masalah kesehatan.	169	190	88,95%	Sangat baik	

No	Aspek	Skor	Skor Total	Percentage of agreement	Kategori	Aspek _{rt2}
7	Belajar dengan menggunakan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu.	163	190	85,79%	Sangat baik	
8	Gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi yang dibahas.	159	190	83,68%	Sangat baik	
9	Buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini disertai dengan gambar-gambar yang jelas.	164	190	86,32%	Sangat baik	
10	Buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menyajikan soal-soal yang mudah.	160	190	84,21%	Sangat baik	
11	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang ada pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia dengan mudah.	158	190	83,16%	Sangat baik	
B. Kelayakan Penyajian						
12	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dibaca.	172	190	90,53%	Sangat baik	
13	Ukuran tulisan tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sehingga memudahkan pembaca.	167	190	87,89%	Sangat baik	86,63% Sangat baik
14	Materi pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini disajikan dengan lengkap.	161	190	84,74%	Sangat baik	

No	Aspek	Skor	Skor Total	Percentage of agreement	Kategori	Aspek _{rt2}
15	Gambar-gambar yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia memiliki arti/makna.	157	190	82,63%	Sangat baik	
16	Saya mudah membaca teks dalam buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.	166	190	87,37%	Sangat baik	
C. Bahasa						
17	Menurut saya buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	171	190	90%	Sangat baik	
18	Bahasa yang digunakan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	162	190	85,26%	Sangat baik	87,11% Sangat baik
19	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini tidak membingungkan.	165	190	86,84%	Sangat baik	
20	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini tidak menggunakan bahasa kiasan.	164	190	86,32%	Sangat baik	
D. Desain						
21	Saya menyukai cover buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena menarik.	163	190	85,79%	Sangat baik	

No	Aspek	Skor	Skor Total	Percentage of agreement	Kategori	Aspek _{rt2}
22	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena setiap halaman memiliki warna yang berbeda.	171	190	90%	Sangat baik	87,5% Sangat baik
23	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena dilengkapi dengan gambar-gambar.	167	190	87,89%	Sangat baik	
24	Saya menyukai buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena tampilannya bersih dan jelas.	164	190	86,32%	Sangat baik	
Rata-rata				86,34%	Sangat baik	86,68% Sangat baik

M.3 Angket Respon Siswa

Angket Respon Siswa

Nama Siswa/ Kelas :

Sekolah : SDN Kepatihan 01

Petunjuk!

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian menurut pendapatmu!
- Kriteria penilaian yang diberikan ialah sebagai berikut:

STS = “sangat tidak setuju”

TS = “tidak setuju”

KS = “kurang setuju”

S = “setuju”

SS = “sangat setuju”

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
A. ISI BUKU AJAR						
1	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.					
2	Saya dapat belajar secara aktif dengan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.					
3	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep hak, tanggung jawab, dan kewajiban.					
4	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memaham konsep interaksi sosial.					
5	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep pantun nasihat.					

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
6	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini, membuat saya lebih memahami keterkaitan materi-materi yang telah dipelajari dengan masalah kesehatan.					
7	Belajar dengan menggunakan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu.					
8	Gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi yang dibahas.					
9	Buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini disertai dengan gambar-gambar yang jelas.					
10	Buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menyajikan soal-soal yang mudah.					
11	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang ada pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia dengan mudah.					
B. KELAYAKAN PENYAJIAN						
12	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dibaca.					
13	Ukuran tulisan tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sehingga memudahkan pembaca.					
14	Materi pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini disajikan dengan lengkap.					
15	Gambar-gambar yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia memiliki arti/makna.					
16	Saya mudah membaca teks dalam buku ajar					

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	tematik berbasis ensiklopedia ini.					
C. BAHASA						
17	Menurut saya buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
18	Bahasa yang digunakan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
19	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini tidak membingungkan.					
20	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini tidak menggunakan bahasa kiasan.					
D. DESAIN						
21	Saya menyukai cover buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena menarik.					
22	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena setiap halaman memiliki warna yang berbeda.					
23	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena dilengkapi dengan gambar-gambar.					
24	Saya menyukai buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena tampilannya bersih dan jelas.					

M.4 Contoh Hasil Respon Siswa

Angket Respon Siswa

Nama Siswa/ Kelas : Abdullah P. Sidiq / 5b

Sekolah : SDN Kapatihan 01

Petunjuk!

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian menurut pendapatmu!
2. Kriteria penilaian yang diberikan ialah sebagai berikut:

STS = "sangat tidak setuju"

TS = "tidak setuju"

KS = "kurang setuju"

S = "setuju"

SS = "sangat setuju"

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
A. ISI BUKU AJAR						
1	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.			✓		
2	Saya dapat belajar secara aktif dengan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini.			✓		
3	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep hak, tanggung jawab, dan kewajiban.			✓		
4	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memaham konsep interaksi sosial.				✓	
5	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih mudah memahami konsep pantun nasihat.					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
6	Membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini, membuat saya lebih memahami keterkaitan materi-materi yang telah dipelajari dengan masalah kesehatan.					✓
7	Belajar dengan menggunakan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu.					✓
8	Gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi yang dibahas.			✓		
9	Buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini disertai dengan gambar-gambar yang jelas.					✓
10	Buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menyajikan soal-soal yang mudah.				✓	
11	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang ada pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia dengan mudah.					✓
B. KELAYAKAN PENYAJIAN						
12	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dibaca.					✓
13	Ukuran tulisan tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sehingga memudahkan pembaca.				✓	
14	Materi pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini disajikan dengan lengkap.					✓
15	Gambar-gambar yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia memiliki arti/makna.				✓	
16	Saya mudah membaca teks dalam buku ajar					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	tematik berbasis ensiklopedia ini.					
C. BAHASA						
17	Menurut saya buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓
18	Bahasa yang digunakan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
19	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini tidak membingungkan.					✓
20	Bahasa yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini tidak menggunakan bahasa kiasan.					✓
D. DESAIN						
21	Saya menyukai cover buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena menarik.					✓
22	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena setiap halaman memiliki warna yang berbeda.					✓
23	Saya menyukai isi dari buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena dilengkapi dengan gambar-gambar.					✓
24	Saya menyukai buku ajar tematik berbasis ensiklopedia ini karena tampilannya bersih dan jelas.					✓

Lampiran N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

N.1 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01

Kelas/Semester : V/1

Tema : 4. Sehat Itu Penting

Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran ke- : 3 (tiga)

Fokus Pembelajaran: PPKn, IPS, Bahasa Indonesia

Tahun pelajaran : 2017/2018

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Indikator

PPKn

- 1.2.1 Menunjukkan contoh sikap menghargai kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.2 Menunjukkan contoh sikap menghargai hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.3 Menunjukkan contoh sikap menghargai tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

- 2.2.1 Menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.
- 2.2.2 Menunjukkan contoh sikap tanggung jawab dalam memenuhi hak dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.
- 3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.
- 4.2.1 Menemukan contoh mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam masalah kesehatan.

IPS

- 3.2.1 Mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya pada bidang kesehatan.
- 3.2.2 Mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat.
- 3.2.3 Mengkorelasikan manfaat interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.
- 4.2.1 Menyimpulkan definisi dari interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap pembangunan sosial.
- 4.2.2 Menyimpulkan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat.
- 4.2.3 Menyimpulkan tentang jenis interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan.
- 4.2.4 Menyimpulkan manfaat interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan.
- 4.2.5 Menyimpulkan tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.

- 4.2.6 Menyimpulkan pentingnya interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.

Bahasa Indonesia

- 1.6.1 Menemukan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6.1 Membacakan pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

PPKn

- 1.2.1 Setelah menyimak penjelasan dan perintah dari guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 1.2.2 Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 1.2.3 Setelah membaca buku siswa berbasis ensiklopedia dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 2.2.1 Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan dengan tepat.
- 2.2.2 Setelah guru memberi penjelasan tentang contoh sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat contoh menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi hak dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan dengan tepat.
- 3.2.1 Setelah siswa membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan dengan tepat.

4.2.1 Setelah siswa membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia dan berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menemukan contoh mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam masalah kesehatan dengan tepat.

IPS

3.2.1 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya pada bidang kesehatan dengan tepat.

3.2.2 Setelah membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia, siswa dapat memberikan contoh korelasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat dengan tepat.

3.2.3 Setelah membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia, siswa dapat memberikan contoh korelasi manfaat interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.

4.2.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan definisi dari interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap pembangunan sosial dengan tepat.

4.2.2 Setelah membaca buku ajar berbasis ensiklopedia, siswa dapat menyimpulkan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat dengan tepat.

4.2.3 Setelah membaca buku ajar berbasis ensiklopedia, siswa dapat menyimpulkan tentang jenis interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan dengan tepat.

4.2.4 Setelah membaca buku ajar berbasis ensiklopedia, siswa dapat menyimpulkan manfaat interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan dengan tepat.

4.2.5 Setelah berdiskusi dengan teman kelompok, siswa dapat menyimpulkan tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.

4.2.6 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menyimpulkan pentingnya interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.

Bahasa Indonesia

3.6.1 Setelah membaca pantun siswa dapat menemukan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tepat.

4.6.1 Setelah berlatih membaca pantun, siswa dapat membacakan pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. PPKn : Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab
2. IPS : Interaksi Sosial
3. Bahasa Indonesia : Pantun Nasihat

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center Learning*
2. Model : *Picture and Picutere*
3. Metode : Tanya jawab dan penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.
2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.
3. Guru melakukan presensi
4. Setelah kegiatan presensi, guru menjelaskan contoh sikap tanggung jawab siswa dalam memenuhi kewajiban dan haknya di sekolah dengan memberikan contoh bahwa ketika siswa rajin pergi ke sekolah menunjukkan bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawabnya

dengan baik sebagai seorang siswa dan kegiatan ini sebagai bentuk apersepsi.

5. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan diberikan tepatnya pada tema 4, subtema 1, pembelajaran 3
6. Guru memberikan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia kepada setiap kelompok yang telah ada.

Kegiatan Inti

7. Siswa ditugaskan untuk membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting untuk siswa kelas V SD secara berkelompok.
8. Siswa diberi kesempatan bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
9. Guru membagikan lembar *pretest* pada siswa dan memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan.
10. Siswa dilarang membuka buku atau referensi dalam bentuk apapun.
11. Setelah siswa menyelesaikan *pretest*, guru kembali memberikan buku ajar tematik berbasis ensiklopedia pada tema sehat itu penting untuk siswa kelas V SD dan meminta siswa untuk membaca materi tentang kerja bakti secara berkelompok.
12. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya kerja bakti.
13. Guru menjelaskan bahwa kerja bakti merupakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab seseorang dalam menjaga lingkungan.
14. Siswa diminta untuk berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab beserta contoh-contohnya dan berdiskusi tentang contoh mengambil keputusan bersama tentang tanggung sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah kesehatan.
15. Setiap kelompok mengemukakan hasil diskusi

Kegiatan Penutup

16. Guru menjelaskan kembali apa saja yang telah dijelaskan di pertemuan pertama,
17. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
18. Guru mengakhiri pertemuan, dengan memberikan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
3. Guru menjelaskan pentingnya menunjukkan sikap saling menghargai saat berdoa bersama.
4. Guru melakukan presensi.
5. Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Contoh:

- Apa yang kalian dapatkan dari lingkungan yang bersih?
- Apa akibat jika kalian tidak menjaga lingkungan?

6. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjawab
7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

8. Guru meminta siswa untuk mengamati beberapa gambar jenis interaksi yang terdapat pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia.
9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar.
10. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi tentang interaksi manusia dengan lingkungannya pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia.
11. Setelah siswa membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia, siswa ditugaskan untuk berdiskusi tentang pembahasan materi interaksi manusia dengan lingkungannya yang ada pada buku ajar tematik berbasis ensiklopedia.
12. Setelah berdiskusi, siswa secara berkelompok ditugaskan untuk menemukan korelasi antara interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap berbagai bidang kehidupan.
13. Siswa secara berkelompok mengemukakan hasil diskusi.
14. Setelah semua kelompok mengemukakan hasil diskusinya guru kembali menjelaskan materi yaitu materi tentang pantun. Guru membacakan pantun

dan siswa ditugaskan untuk menemukan amanat pantun yang dibacakan oleh guru.

15. Setiap siswa diminta untuk membacakan pantun di depan kelas dan dinilai oleh 4 guru (3 orang observer), 3 orang guru menilai 10 orang siswa dan satu orang guru menilai 8 orang siswa.

Kegiatan Penutup

16. Guru menjelaskan kembali apa saja yang telah dijelaskan di pertemuan kedua.
17. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
18. Guru mengakhiri pertemuan, dengan memberikan salam.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
3. Guru melakukan presensi
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

5. Siswa yang belum membacakan pantun, dilanjutkan pada pertemuan ini.
6. Setelah semua siswa membacakan pantun, guru meminta siswa untuk membaca buku ajar tematik berbasis ensiklopedia..
7. Guru membagikan soal *posttest* pada siswa.
8. Siswa mengerjakan soal *posttest* selama 40 menit.

Kegiatan Penutup

9. Guru mengakhiri pertemuan, dengan memberikan salam.

H. Sumber Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Subekti, A. 2017. *Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Subekti, A. 2017. Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting untuk Siswa Kelas V SD

H. Penilaian

- Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui posttest.

- Teknik Penilaian : tes dan non tes
- Bentuk: tes pilihan ganda

- 1) Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran
- 2) Penilaian pengetahuan: rubrik
- 3) Penilaian unjuk kerja: rubrik kinerja

Keterangan: Rubrik penilaian terlampir (lampiran N.1.4)

Lampiran N.1.1 Bahan Bacaan

Materi PPKn

Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab di Lingkungan

1. Kewajiban di Lingkungan

Sebagai seorang individu kita memiliki kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan dan wajib untuk dilaksanakan. Sebagai seorang siswa di sekolah, kita tidak dapat terlepas dari kewajiban. Kewajiban-kewajiban tersebut harus dilaksanakan agar mendapatkan hak. Secara umum kewajiban seorang individu di lingkungan masyarakat

- a. Membersihkan lingkungan dari sampah. Sampah yang berserakan harus dibersihkan agar lingkungan menjadi sehat.
- b. Menjaga kelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan memakai kendaraan yang ramah lingkungan. Dengan memakai kendaraan yang ramah lingkungan kita bisa mengurangi pencemaran udara atau polusi.
- c. Memperindah lingkungan bersama-sama dengan bentuk kerja bakti.

2. Hak di Lingkungan

Setelah melaksanakan kewajiban, barulah kita akan mendapatkan hak. Hak adalah segala sesuatu yang dapat diambil ataupun tidak oleh individu sebagai suatu anggota masyarakat. Hak dan kewajiban merupakan suatu hal yang terikat satu sama lain, sehingga dalam praktik harus dijalankan seimbang. Jika hak dan kewajiban tidak berjalan secara seimbang, maka akan terjadi suatu ketimpangan dalam pelaksanaan kehidupan individu. Setelah semua kewajiban kita terhadap lingkungan dipenuhi, kita dapat memperoleh hak kita dari lingkungan. Hak kita terhadap lingkungan antara lain sebagai berikut.

- a. Menikmati lingkungan segar. Dengan lingkungan yang segar hidup kita menjadi sehat dan nyaman. Dengan hidup yang sehat dan nyaman semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Udara untuk keperluan pernapasan karena tidak ada manusia yang dapat bertahan hidup tanpa adanya bantuan udara.

- b. Memperoleh air sehat dan bersih yang disediakan oleh alam, untuk minum, mandi, pengairan sawah, dan pembangkit tenaga listrik.
- c. Bebas dari pencemaran lingkungan. Lingkungan yang sehat merupakan lingkungan yang bebas dari pencemaran. Dengan lingkungan yang sehat penghuni lingkungan juga sehat dan terbebas dari berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tercemar.

3. Tanggung Jawab di Lingkungan

Setiap individu sebagai warga masyarakat harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Pada dasarnya, setiap warga wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tanpa terkecuali. Tanggung jawab adalah sebuah perbuatan atau perilaku baik manusia atas kesadaran dan keinginan sendiri untuk merima serta menanggung segala risiko dari sebuah kewajiban yang telah diterimanya. Tanggung jawab kita terhadap lingkungan sangat besar, karena kita sendiri yang mempengaruhi lingkungan. Jika kita mau hidup sehat maka kita wajib bertanggung jawab untuk menjaga dan membersihkan lingkungan kita. Manusia dan lingkungan hidup (alam) memiliki hubungan sangat erat. Keduanya saling memberi dan menerima pengaruh besar satu sama lain. Pengaruh alam terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap alam lebih bersifat aktif. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap alam. Setiap manusia, dipundaknya terpikul tanggung jawab yang besar dalam hubungannya dengan pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan alam tersebut, antara lain dapat diwujudkan dengan contoh sikap dan perilaku sebagai berikut :

- a. Memelihara kebersihan lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan. Sampah dikelola dengan menerapkan prinsip 4 R yaitu (*Reduce, Reuse, Recycle* dan *Replace*). Dalam keseharian, dan dapat dilakukan oleh siapa saja untuk mengurangi volume sampah.
- b. Tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan, mengingat keterbatasan sumber daya alam yang ada. Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperhatikan aspek peran dan fungsi alam ini terhadap lingkungan dapat mendatangkan berbagai macam bencana alam seperti tanah longsor, banjir, kabut asap, pemanasan global yang sangat merugikan masyarakat.

Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Interaksi Sosial

Interaksi Sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak- pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

1. Jenis - jenis interaksi social

Menurut Maryati dan Suryawati (2003) interaksi sosial dibagi menjadi tiga macam, yaitu (p. 23) :

a. Interaksi antar individu

Pada interaksi ini bisa terjadi interaksi positif ataupun negatif. Interaksi positif, jika jika hubungan yang terjadi saling menguntungkan. Interaksi negatif, jika hubungan timbal balik merugikan satu pihak atau keduanya (bermusuhan).

b. Interaksi antara individu dan kelompok

Interaksi ini pun dapat berlangsung secara positif maupun negatif. Bentukinteraksi sosial individu dan kelompok bermacam - macam sesuai situasi dan kondisinya.

c. Interaksi sosial antara kelompok dan kelompok

Interaksi sosial kelompok dan kelompok terjadi sebagai satu kesatuan bukan kehendak pribadi. Misalnya, kerja sama antara dua perusahaan untuk membicarakan suatu proyek.

2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Hubungan yang terjadi antar warga masyarakat berlangsung sepanjang waktu. Rentang waktu yang panjang serta banyaknya warga yang terlibat dalam hubungan antar warga melahirkan berbagai bentuk interaksi sosial. Di mana pun dan kapan pun kehidupan sosial selalu diwarnai oleh dua kecenderungan yang saling bertolak belakang. Di satu sisi manusia berinteraksi untuk saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun, dan bergotong royong. Di sisi lain, manusia berinteraksi dalam bentuk pertikaian, peperangan, tidak adanya rasa saling memiliki, dan lain-lain, dengan demikian interaksi sosial mempunyai dua bentuk, yakni interaksi sosial yang mengarah

pada bentuk penyatuan (proses asosiatif) dan mengarah pada bentuk pemisahan (proses disosiatif).

Materi Bahasa Indonesia

Pantun Nasihat

Pantun nasihat adalah jenis pantun penuntun, berisi penyampain pesan moral yang berkaitan dengan nilai-nilai luhur agama, budaya, dan norma sosial masyarakat. Melalui pantun nasihat nilai-nilai luhur disebarluaskan di tengah-tengah masyarakat, serta diwariskan kepada anak cucu. Pantun nasihat yang berkembang di masyarakat memiliki berbagai macam jenis. Terdapat jenis pantun nasihat yang tujukan seorang ibu kepada anaknya, pemimpin kepada bawahannya, ataupun pantun nasihat yang ditunjukkan untuk menjaga kesehatan dan pantun nasihat yang tujukan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan suatu kewajiban. Berikut contoh pantun nasihat.

Turun ke paya memetik kangkung
Hati senang dibantu si dia
Bergotong-royong penduduk sekampung
Hasil mufakat hidup bahagia

Lampiran N.1.2 Soal *Pretest* dan *Posttest*

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan Soal

- Berdoalah sebelum mulai mengerjakan soal.
- Soal terdiri atas 28 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal.
- Bertanyalah pada guru apabila terdapat soal yang tidak dapat dimengerti dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Waktu pengerjaan soal adalah 35 menit.
- Selamat mengerjakan! Semoga Sukses!

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 1. Aisyah merupakan wanita muslimah, dia memakai kerudung dalam beraktivitas sehari-hari termasuk saat sedang berolahraga, Meri yang bergama non muslim dan sebagai teman Aisyah tidak merasa risih dengan penampilan Aisyah.
 2. Dito menganggap acara syukuran yang diadakan oleh keluarga Budi atas kesembuhan ayah Budi dari sakit jantungnya adalah acara yang tidak penting dan dia berniat tidak menghadiri acara tersebut.
 3. Bobi tidak suka dengan sikap Siti yang selalu mengucapkan rasa syukur setiap mendapat nikmat dari Tuhan.
 4. Radit mengajak Robi untuk lari pagi pada hari minggu, namun Robi menolak ajakan Radit karena hari itu dia harus pergi ke Gereja untuk beribadah. Radit yang mendengar penolakan dari Robi tidak marah dan mengajak Robi untuk lari pagi ketika Robi tidak sibuk.

Dari pernyataan di atas, sikap yang menunjukkan contoh sikap menghargai hak umat beragama dalam kehidupan sehari-hari adalah

- | | |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 2 dan 4 |
| b. 1 dan 3 | d. 1 dan 4 |

2. Berikut yang menunjukkan contoh sikap menghargai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Desa Banjar terkena bencana banjir, warga-warga desa lain banyak memberikan baju bekas yang masih layak kepada warga desa Banjar, namun mereka menolak bantuan tersebut karena baju-baju tersebut sudah bekas.
 - b. Guru kelas Edo mengalami kecelakaan dan harus dioperasi dengan biaya yang sangat mahal. Teman-teman sekelas Edo berinisiatif mengumpulkan sisa uang saku mereka untuk membantu meringankan biaya operasi guru tersebut. Kepala sekolah dan guru-guru lain yang mengetahui hal tersebut menyatakan bangga kepada teman-teman sekelas Edo.
 - c. Teman-teman Radit berusaha untuk mengumpulkan uang demi menjenguk Radit yang sedang berada di rumah sakit. Teman-teman Radit berkunjung ke rumah sakit dan membawa sebungkus kue, Radit yang mengetahui bahwa temannya hanya membawa sedikit kue saat menjenguknya ia menggerutu dan menunjukkan sikap tidak suka.
 - d. Beno secara tidak sengaja menumpahkan air di atas buku catatan kakaknya. Beno langsung meminta maaf dan berusaha keras untuk mengeringkan buku tersebut namun kakaknya tetap marah dan tidak memaafkan Beno.
3. Setiap umat beragama memiliki aturan tersendiri dalam mengungkapkan rasa syukur. Umat muslim mengucapkan Alhamdulillah dan umat non muslim mengucapkan puji syukur, hal tersebut menunjukkan
 - a. Adanya perbedaan dalam menjalankan kewajiban beragama dan harus saling menghargai.
 - b. Adanya kesamaan dalam menjalankan kewajiban beragama dan harus saling menghargai.
 - c. Adanya kesamaan dalam menjalankan kewajiban beragama dan tidak harus saling menghargai.
 - d. Adanya perbedaan dalam menjalankan kewajiban beragama dan tidak harus saling menghargai.
4. Tanggung jawab dalam masalah kesehatan dapat diartikan sebagai
 - a. Perilaku manusia atas kesadaran dan keinginan sendiri untuk menerima serta menanggung segala risiko dari tindakannya dalam menjaga kesehatan.
 - b. Segala tindakan kesehatan yang harus dikerjakan.

- c. Sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan yang seharusnya diperoleh sejak awal.
 - d. sesuatu yang didapatkan setelah kita melakukan suatu kewajiban.
5. Berikut beberapa contoh bentuk tanggung jawab pada kesehatan tubuh, *kecuali*
 - a. Membudidayakan pola hidup sehat
 - b. Memahami pentingnya olahraga namun tidak melaksanakannya
 - c. Menjaga pola makan sehat
 - d. Membersihkan lingkungan yang kotor
6. Ketika kita sakit, kita pergi ke dokter untuk mendapatkan pertolongan kesehatan. Hak-hak yang seharusnya kita terima diantaranya adalah
 - a. Biaya berobat yang mahal
 - b. Resep obat yang salah
 - c. Pelayanan kesehatan yang baik
 - d. Dokter yang pemarah
7. Bentuk tanggung jawab anak saat mengetahui orang tua sakit adalah
 - a. Merawat orang tua dengan baik
 - b. Membiarkan orang tua
 - c. Tidak mengajak pergi ke dokter
 - d. Bermanja-manja kepada orang tua
8. Salah satu hak yang dapat diperoleh dari menjaga dan membersihkan lingkungan dengan baik adalah
 - a. Menikmati udara segar dan bersih yang ada di lingkungan sekitar
 - b. Terserang berbagai penyakit
 - c. Tetap hidup di lingkungan yang kotor
 - d. Tidak dapat menikmati keindahan lingkungan
9. Warga di suatu desa memiliki kebiasaan membuang sampah ke sungai, akhirnya ketika musim hujan desa tersebut sering terkena banjir. Bentuk tanggung jawab warga dalam mengatasi masalah sampah sekaligus untuk mendapatkan hak dari terwujudnya lingkungan yang bersih dan terhindar dari bencana dapat ditunjukkan dengan
 - a. Membuat tempat sampah umum
 - b. Tetap membuang sampah di sungai
 - c. Membakar sampah hingga menimbulkan polusi udara
 - d. Membiarkan tumpukan sampah di depan rumah masing-masing warga
10. Pahami setiap peristiwa berikut!
 - 1) Warga di komplek perumahan Budi secara bersama-sama mengambil keputusan untuk mengatasi masalah lingkungan.
 - 2) Akhirnya mereka sepakat untuk melakukan kerja bakti pada hari libur.

- 3) Ketika hujan, kompleks perumahan rumah Budi tergenang air.
- 4) Penyebab air tergenang ialah selokan yang ada di setiap rumah warga berisi banyak sampah.
- 5) Ayah Budi bersama warga lainnya berinisiatif mendatangi ketua RT untuk berdiskusi mencari solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

Urutkan peristiwa mengambil keputusan bersama tentang tanggung sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

- a. 3), 5), 4), 1), dan 2)
 - b. 4), 3), 5), 1), dan 2)
 - c. 3), 4), 5), 1), dan 2)
 - d. 4), 1), 3), 5), dan 2)
11. Berikut yang merupakan tindakan mengambil keputusan bersama untuk mengatasi suatu masalah kesehatan adalah
 - a. Siswa kelas 5 sepakat untuk membentuk tim kesehatan kelas untuk mengatasi masalah kurangnya kesadaran siswa dalam berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan kelas.
 - b. Siswa kelas 5 berkumpul untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - c. Siswa kelas 5 bersama-sama membersihkan UKS yang kotor.
 - d. Siswa kelas 5 bersama-sama membersihkan kelas.
 12. Keputusan bersama dalam mengambil keputusan sangat diutamakan, contoh hasil keputusan bersama di rumah untuk masalah kesehatan
 - a. Setiap hari anggota keluarga harus sarapan sebelum beraktivitas.
 - b. Setiap pagi anggota keluarga harus menyiram tanaman.
 - c. Anggota keluarga harus pulang sebelum pukul 21.00 wib.
 - d. Setiap hari anggota keluarga harus menonton tv bersama.
 13. Akibat lingkungan kotor banyak anak-anak terserang penyakit demam berdarah, tindakan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah
 - a. Warga secara bersama memutuskan untuk membersihkan lingkungan dan mendatangkan petugas kesehatan untuk penyemprotan demam berdarah.
 - b. Warga memutuskan untuk meninggalkan lingkungan kotor tersebut.
 - c. Warga memutuskan untuk membayar petugas kebersihan.
 - d. Warga memutuskan untuk tetap hidup di lingkungan kotor.
 14. Keputusan bersama untuk mengatasi masalah lingkungan kotor dan tidak sehat adalah
 - a. Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan
 - b. Memanggil petugas kebersihan

- c. Membayar warga lain untuk membersihkan lingkungan
 - d. Menyalahkan petugas kebersihan
15. Kerja bakti yang dilakukan sekelompok warga masyarakat merupakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya. Interaksi manusia dengan lingkungannya pada pelaksanaan kerja bakti dapat diartikan
- a. Proses saling mempengaruhi antara perilaku manusia dan kondisi lingkungan yang memberikan manfaat secara timbal balik, bagi manusia bermanfaat untuk kehidupan sosialnya dan untuk lingkungan terjaga kelestariannya.
 - b. Konflik manusia dengan lingkungan yang memberikan dampak-dampak negatif.
 - c. Manusia mempengaruhi lingkungan dan lingkungan mempengaruhi manusia.
 - d. Perilaku sehari-hari manusia untuk lingkungan yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
16. Berikut merupakan salah satu manfaat interaksi manusia dengan lingkungan yang bernilai ekonomi adalah
- a. Manusia terserang penyakit berbahaya akibat lingkungan kotor.
 - b. Udara segar dapat diperoleh secara gratis dari lingkungan yang terpelihara.
 - c. Sulitnya menemukan pemandangan indah di lingkungan sehingga harus mengeluarkan biaya untuk pergi menikmati pemandangan indah.
 - d. Lingkungan rusak dan tidak memberikan kenyamanan bagi manusia sehingga manusia terserang penyakit dan mengeluarkan biaya banyak untuk berobat.
17. Kondisi kesehatan yang baik merupakan salah satu terwujudnya kesejahteraan sosial, tetapi di Indonesia masalah kesehatan belum dapat diselesaikan dengan bukti masih banyaknya angka kematian ibu dan bayi. Hal tersebut menunjukkan akibat dari
- a. Kurangnya interaksi yang baik dalam lingkungan sosial manusia terutama pada bidang pelayanan sosial termasuk kesehatan.
 - b. Kurangnya kerja sama antara manusia dan lingkungan alam.
 - c. Kurangnya perhatian manusia pada lingkungan sosial.
 - d. Kurangnya pelayanan manusia pada lingkungan sosial.
18. Tono tidak peduli dengan lingkungan sosial sekitarnya, buktinya ketika diajak untuk melakukan kerja bakti dengan tetangganya ia selalu menolak. Akibat dari interaksi yang tidak baik antara Tono dan lingkungan sosialnya jika dilihat dari nilai budaya masyarakat setempat adalah
- a. Tono tidak akan mengetahui manfaat dari budaya gotong royong yang dapat didapatkan dari pelaksanaan kerja bakti.

- b. Tono mengetahui pentingnya kebersamaan saat kerja bakti.
 - c. Tono mengetahui bahwa kerja bakti merupakan salah satu budaya masyarakat Indonesia.
 - d. Tono memahami manfaat kerja bakti yang dilaksanakan masyarakat.
19. Mengapa interaksi manusia dengan lingkungan dapat mempengaruhi pembangunan budaya?
- a. Karena saat manusia berinteraksi dengan lingkungan, manusia dapat melakukan semuanya sendiri sehingga dapat membentuk suatu budaya.
 - b. Karena saat manusia berinteraksi dengan lingkungan manusia saling mempengaruhi sehingga tercipta pembangunan.
 - c. Karena saat manusia berinteraksi dengan lingkungan, manusia membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya sehingga terciptalah hubungan sosial yang berkelanjutan dan pada akhirnya terbentuklah suatu budaya.
 - d. Karena saat manusia berinteraksi dengan lingkungan, manusia membutuhkan kebudayaan untuk mewujudkan pembangunan.
20. Terdapat seorang perawat berinteraksi dengan seorang pasien, jenis interaksi sosial tersebut adalah
- a. Interaksi antar individu, yaitu suatu keadaan individu yang satu memberikan pengaruh kepada individu lainnya.
 - b. Interaksi individu dengan kelompok, yaitu suatu keadaan yang menunjukkan kepentingan individu dalam kelompok merupakan hal yang diutamakan.
 - c. Interaksi antar kelompok, yaitu suatu keadaan yang menunjukkan kepentingan kelompok merupakan satu-kesatuan.
 - d. Interaksi kelompok dengan individu, yaitu suatu keadaan yang menunjukkan kepentingan kelompok diutamakan dari pada kepentingan individu.
21. Perhatikan gambar-gambar pelayanan kesehatan berikut!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

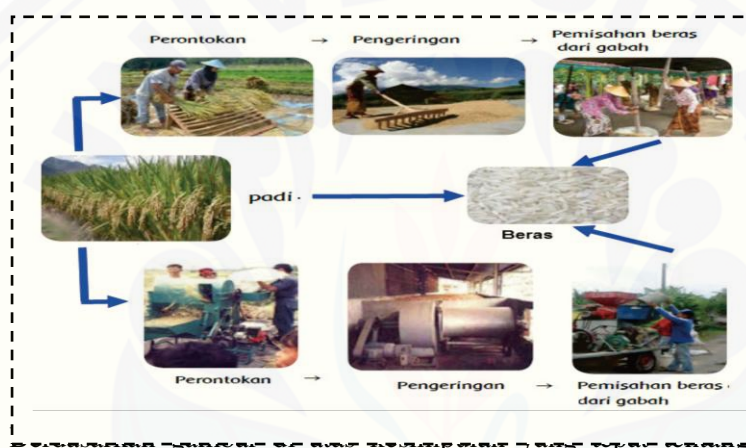
Berdasarkan gambar di atas, kelompokkan interaksi sosial antar individu

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 4
22. Berikut pernyataan yang tepat tentang manfaat interaksi sosial dalam mengatasi masalah kesehatan individu adalah
- a. Melalui interaksi sosial, individu yang membutuhkan pertolongan kesehatan dapat berkonsultasi serta berobat ke dokter sehingga terjalinlah interaksi sosial yang memberikan manfaat bagi individu.
 - b. Melalui interaksi sosial, individu pergi membeli obat untuk masalah kesehatannya.
 - c. Melalui interaksi sosial, individu dapat mengobati sakit yang dideritanya.
 - d. Melalui interaksi sosial, individu sulit memenuhi kebutuhan kesehatannya.
23. Pak Anto merupakan seorang penjual sayur keliling, setiap pagi ia berkeliling kampung untuk menjajakan jualannya kepada para pelanggan. Interaksi antara Pak anton dengan para pembelinya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Pak anton mendapatkan uang dan para pembeli mendapatkan barang yang dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari.
- Berdasarkan cerita di atas apa yang dapat kalian simpulkan?
- a. Interaksi sosial penting dilakukan karena tuntutan kebutuhan hidup.
 - b. Interaksi sosial penting dilakukan karena melalui interaksi sosial individu dapat memenuhi segala kebutuhannya termasuk memenuhi kebutuhan ekonomi.
 - c. Interaksi sosial penting dilakukan karena melalui interaksi sosial individu dapat mendapatkan barang.
 - d. Interaksi sosial penting dilakukan karena melalui interaksi sosial individu mendapatkan uang.
24. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
1. Melalui interaksi dengan lingkungannya, individu mengenal dan memahami arti pentingnya gotong-royong.
 2. Melalui interaksi dengan lingkungannya, individu mengenal musyawarah di dalam masyarakat.
 3. Melalui interaksi dengan lingkungannya, individu mengenal bahwa di Indonesia menghormati orang yang lebih tua sangat diutamakan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa

- a. Interaksi manusia dengan lingkungannya membuat manusia menyadari pentingnya pelaksanaan gotong-royong.
- b. Interaksi manusia dengan lingkungannya membuat manusia mengenal musyawarah di masyarakat.
- c. Interaksi manusia dengan lingkungannya membuat manusia menyadari untuk menghormati orang tua.
- d. Interaksi manusia dengan lingkungannya membuat manusia mengenal budaya-budaya yang ada di suatu masyarakat.

25. Perhatikan gambar di bawah ini!



... pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang ekonomi adalah

- a. Interaksi sosial dapat membuat individu melakukan penggilingan padi.
- b. Interaksi sosial dapat memenuhi kebutuhan individu dalam mengkonsumsi suatu barang.
- c. Interaksi sosial dapat membuat individu rajin bekerja menjadi petani.
- d. Interaksi sosial dapat membuat individu mengetahui cara menanam padi.

26. Hari lebaran makan ketupat

Tak lupa makan tape uli

Jika ingin sehat dan kuat

Makanlah makanan bergizi

Amanat yang terkandung dalam pantun tersebut adalah

- a. Makanan bergizi untuk kesehatan.
- b. Sehat dan makanan bergizi.
- c. Makanlah makanan yang bergizi agar badan sehat dan kuat.
- d. Makan tape uli agar sehat.

27. Setiap manusia hendaknya menyisakan waktu untuk berkumpul bersama warga kampungnya. Berkumpul untuk membicarakan masalah bersama hingga mencapai mufakat. Amanat pantun tersebut cocok untuk pantun
- a. Merah muda baju si bibi
Di tangannya ada bayam seikat
Masalah warga datang bertubi-tubi
Berkumpullah untuk mufakat
 - b. Nelayan pergi untuk berlayar
Berlayar di pulau NTT
Janganlah suka bertengkar
Lebih baik musyawarah mufakat
Ayo musyawarah mufakat
 - c. Sering-seringlah melatih diri
Agar badan tetap sehat
Daripada kita harus berkelahi
Mari kita bermusyawarah mufakat
 - d. Turun ke paya memetik kangkung
Hati senang dibantu si dia
Begotong-royong penduduk sekampung
Hasil mufakat hidup bahagia
28. Minum kopi selagi hangat
Tambahkan jahe sedap juga
Hendaklah kita selalu ingat
Kesehatan sangatlah berharga
Amanat dari pantun di atas adalah
- a. Harus selalu ingat bahwa kesehatan sangat berharga.
 - b. Minum kopi hangat akan mengingatkan sehat.
 - c. Kesehatan sangat berharga.
 - d. Kopi dan jahe mengingatkan bahwa kesehatan berharga.

Lampiran N.1.3. Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Tema	: Sehat Itu Penting	Waktu	: 120 menit
Kelas/Semester	: V/ Ganjil	Jumlah Soal	: 30 Pilihan Ganda
Subtema	: Peredaran Darahku Sehat		

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal
		C1	C2	C3	C4		
PPKn							Objektif
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menunjukkan contoh sikap menghargai kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	√				3	
	1.2.2 Menunjukkan contoh sikap menghargai hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	√				1	Objektif
	1.2.3 Menunjukkan contoh sikap menghargai	√				2	Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal
		C1	C2	C3	C4		
	tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.						
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.	√				5 dan 7	Objektif
	2.2.2 Menunjukkan contoh sikap tanggung jawab dalam memenuhi hak dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.	√				6, 8, dan 9	Objektif
3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.1 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.		√			4	Objektif
4.2 Mengambil keputusan bersama tentang	4.2.1 Menemukan contoh mengambil keputusan				√	10,	Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal
		C1	C2	C3	C4		
tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam masalah kesehatan.					11,12, 13, 14,	
IPS							
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya pada bidang kesehatan.				√	17	Objektif
	3.2.2 Mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat.				√	18	Objektif
	3.2.3 Mengkorelasikan manfaat interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap				√	16	Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal
		C1	C2	C3	C4		
	ekonomi masyarakat.						
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyimpulkan definisi dari interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap pembangunan sosial.				√	15	Objektif
	4.2.2 Menyimpulkan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat.				√	19 dan 24	Objektif
	4.2.3 Menyimpulkan tentang jenis interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan.				√	20 dan 21	Objektif
	4.2.4 Menyimpulkan manfaat interaksi sosial yang dilakukan manusia di				√	22	Objektif

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal
		C1	C2	C3	C4		
	lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan.						
	4.2.5 Menyimpulkan tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.				√	23	Objektif
	4.2.6 Menyimpulkan pentingnya interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.				√	25	Objektif
Bahasa Indonesia							
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menemukan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.				√	26, 27, dan 28	Objektif

Lampiran N.1.4 Penilaian

1) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest*. Jumlah soal *pretest* dan *posttest* adalah 28 butir soal. Jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Berikut rumus untuk pengolahan nilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian Afektif

Penilaian Afektif dilakukan selama siswa mengikuti proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	KI-1				KI-2				Jumlah Skor Individu	Nilai						
		Bersyukur dan Berdoa				Santun Peduli Tanggung Jawab						SB	MB	MT	BT		
		1	2	3	4	1	2	3	4							1	2
1																	
2																	
3																	
dst.																	

Keterangan

SB : Sudah membudaya

MB : Mulai berkembang

MT : Mulai terlihat

BT : Belum Terlihat

3) Penilaian Ranah Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Jumlah Skor Individu	Nilai	Kriteria Nilai			
		Ekspresi dan Mimik Wajah				Kejelasan Kalimat				Intonasi Pengucapan				Volume Suara						SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1																							
2																							
3																							
dst																							

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lampiran N.1.5 Lembar Jawaban Pilihan Ganda

LEMBAR JAWABAN PILIHAN GANDA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

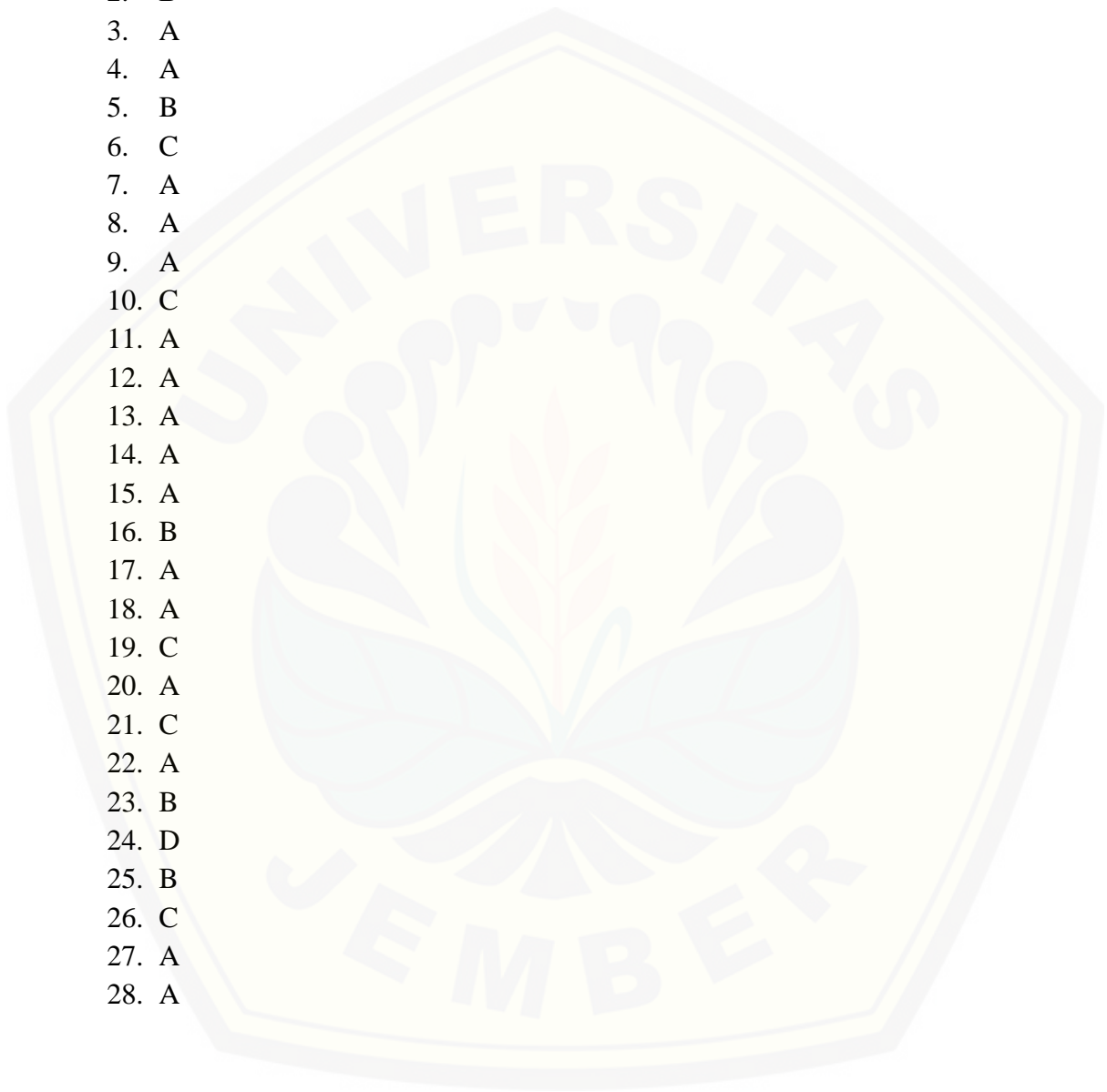
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D

15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D

Lampiran N.1.6 Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

Kunci Jawaban

1. D
2. B
3. A
4. A
5. B
6. C
7. A
8. A
9. A
10. C
11. A
12. A
13. A
14. A
15. A
16. B
17. A
18. A
19. C
20. A
21. C
22. A
23. B
24. D
25. B
26. C
27. A
28. A



N.2 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 01
 Kelas/Semester : V/1
 Tema : 4. Sehat Itu Penting
 Subtema : 1. Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran ke- : 3 (tiga)
 Fokus Pembelajaran: PPKn, IPS, Bahasa Indonesia
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 Kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

- 3.3 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Indikator**PPKn**

- 1.2.1 Menunjukkan contoh sikap menghargai kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.2 Menunjukkan contoh sikap menghargai hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.3 Menunjukkan contoh sikap menghargai tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

- 2.2.1 Menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.
- 2.2.2 Menunjukkan contoh sikap tanggung jawab dalam memenuhi hak dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.
- 3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan.
- 4.2.1 Menemukan contoh mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam masalah kesehatan.

IPS

- 3.2.1 Mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya pada bidang kesehatan.
- 3.2.2 Mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat.
- 3.2.3 Mengkorelasikan manfaat interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.
- 4.2.1 Menyimpulkan definisi dari interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap pembangunan sosial.
- 4.2.2 Menyimpulkan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat.
- 4.2.3 Menyimpulkan tentang jenis interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan.
- 4.2.4 Menyimpulkan manfaat interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan.
- 4.2.5 Menyimpulkan tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.
- 4.2.6 Menyimpulkan pentingnya interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat.

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Menemukan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 3.6.2 Membacakan pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

D. Tujuan pembelajaran

PPKn

- 1.2.1 Setelah menyimak penjelasan dan perintah dari guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai kewajiban sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 1.2.2 Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 1.2.3 Setelah membaca buku tematik dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 2.2.1 Setelah menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan dengan tepat.
- 2.2.2 Setelah guru memberi penjelasan tentang contoh sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat contoh menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi hak dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan dengan tepat.
- 3.2.1 Setelah siswa membaca buku tematik, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari termasuk masalah kesehatan dengan tepat.
- 4.2.1 Setelah siswa membaca buku tematik dan berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menemukan contoh mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam

kehidupan sehari-hari termasuk dalam masalah kesehatan dengan tepat.

IPS

- 3.2.1 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat mengkorelasikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya pada bidang kesehatan dengan tepat.
- 3.2.2 Setelah membaca buku tematik, siswa dapat memberikan contoh korelasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat dengan tepat.
- 3.2.3 Setelah membaca buku tematik, siswa dapat memberikan contoh korelasi manfaat interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.
- 4.2.1 Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan definisi dari interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap pembangunan sosial dengan tepat.
- 4.2.2 Setelah membaca buku tematik, siswa dapat menyimpulkan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap budaya masyarakat dengan tepat.
- 4.2.3 Setelah membaca buku tematik, siswa dapat menyimpulkan tentang jenis interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan dengan tepat.
- 4.2.4 Setelah membaca buku tematik, siswa dapat menyimpulkan manfaat interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial salah satunya di bidang kesehatan dengan tepat.
- 4.2.5 Setelah berdiskusi dengan teman kelompok, siswa dapat menyimpulkan tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.

- 4.2.6 Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menyimpulkan pentingnya interaksi sosial yang dilakukan manusia di lingkungannya dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat dengan tepat.

Bahasa Indonesia

- 3.6.1 Setelah membaca pantun siswa dapat menemukan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tepat.
- 4.6.1 Setelah berlatih membaca pantun, siswa dapat membacakan pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. PPKn : Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab
2. IPS : Interaksi Sosial
3. Bahasa Indonesia : Pantun Nasihat

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center Learning*
2. Model : *Picture and Picutere*
3. Metod : Tanya jawab dan penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.
2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin berdoa.
3. Guru melakukan presensi.
4. Setelah kegiatan presensi, guru menjelaskan contoh sikap tanggung jawab siswa dalam memenuhi kewajiban dan haknya di sekolah dengan memberikan contoh bahwa ketika siswa rajin pergi ke sekolah menunjukkan bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sebagai seorang siswa dan kegiatan ini sebagai bentuk apersepsi.

5. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan diberikan tepatnya pada tema 4, subtema 1, pembelajaran 3
6. Guru meminta semua siswa untuk menyediakan buku tematik yang telah disediakan sekolah.

Kegiatan Inti

7. Siswa ditugaskan untuk membaca materi pada buku tematik tema 4 tentang sehat itu penting tepatnya pada subtema 1 pembelajaran 3.
8. Siswa diberi kesempatan bertanya hal-hal yang belum dimengerti.
9. Guru membagikan lembar pre test pada siswa dan memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan.
10. Siswa dilarang membuka buku atau referensi dalam bentuk apapun.
11. Setelah siswa menyelesaikan *pretest*, guru kembali meminta siswa untuk membaca materi tentang kerja bakti.
12. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang pentingnya kerja bakti
13. Guru menjelaskan bahwa kerja bakti merupakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab seseorang dalam menjaga lingkungan.
14. Siswa diminta untuk berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab beserta contoh-contohnya dan berdiskusi tentang contoh mengambil keputusan bersama tentang tanggung sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah kesehatan.
15. Setiap kelompok mengemukakan hasil diskusi

Kegiatan Penutup

16. Guru menjelaskan kembali apa saja yang telah dijelaskan di pertemuan pertama.
17. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
18. Guru mengakhiri pertemuan, dengan memberikan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
3. Guru menjelaskan pentingnya menunjukkan sikap saling menghargai saat berdoa bersama.
4. Guru melakukan presensi.
5. Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Contoh:

- Apa yang kalian dapatkan dari lingkungan yang bersih?
 - Apa akibat jika kalian tidak menjaga lingkungan?
6. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjawab
 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

8. Guru meminta siswa untuk mengamati beberapa gambar jenis interaksi yang terdapat pada buku tematik.
9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar.
10. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi tentang interaksi manusia dengan lingkungannya pada buku tematik.
11. Setelah siswa membaca buku tematik, siswa ditugaskan untuk berdiskusi tentang materi interaksi manusia dengan lingkungannya.
12. Setelah berdiskusi, siswa secara berkelompok ditugaskan untuk menemukan korelasi antara interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap berbagai bidang kehidupan.
13. Siswa secara berkelompok mengemukakan hasil diskusi.
14. Setelah semua kelompok mengemukakan hasil diskusinya guru kembali menjelaskan materi yaitu materi tentang pantun. Guru membacakan pantun dan siswa ditugaskan untuk menemukan amanat pantun yang dibacakan oleh guru.

15. Setiap siswa diminta untuk membacakan pantun di depan kelas dan dinilai oleh 4 guru (3 orang observer), 3 orang guru menilai 10 orang siswa dan satu orang guru menilai 7 orang siswa.

Kegiatan Penutup

16. Guru menjelaskan kembali apa saja yang telah dijelaskan di pertemuan kedua.
17. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
18. Guru mengakhiri pertemuan, dengan memberikan salam.

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
3. Guru melakukan presensi
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

5. Siswa yang belum membacakan pantun, dilanjutkan pada pertemuan ini.
6. Setelah semua siswa membacakan pantun, guru meminta siswa untuk membaca buku tematik tema 4 sehat itu penting tepatnya pada subtema 1 pembelajaran 3.
7. Guru membagikan soal *posttest* pada siswa.
8. Siswa mengerjakan soal *posttest* selama 40 menit.

Kegiatan Penutup

9. Guru mengakhiri pertemuan, dengan memberikan salam.

G. Sumber Pembelajaran

1. Sumber

- Subekti, A. 2017. *Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Subekti, A. 2017. *Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

- Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab dan diskusi, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui *posttest*.

- Teknik Penilaian : tes dan non tes
- Bentuk: tes pilihan ganda
 - 4) Penilaian sikap : pengamatan sikap siswa saat pembelajaran
 - 5) Penilaian pengetahuan: rubrik
 - 6) Penilaian unjuk kerja: rubrik kinerja

Lampiran O. Buku Siswa Tematik Sebagai Produk Lama



(Sampul depan dan sampul belakang)



(Isi Buku)

Memilih hal yang akan digambarkan. Menggambar adalah suatu yang dipelajari oleh makhluk hidup dan hewan tidak hidup. Hal-hal yang memengaruhi hal-hal tersebut adalah lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia perlu berinteraksi dengan lain.

Sebelum berinteraksi, setiap manusia akan berinteraksi. Interaksi akan terjadi, apabila digambarkan. Interaksi sosial akan terjadi apabila manusia berinteraksi. Interaksi sosial akan terjadi apabila manusia berinteraksi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan hal-hal berikut ini.

Ayo Menulis

Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

1. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
2. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
3. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu. Hubungan sosial? Hubungan sosial adalah hubungan antara dua individu. Hubungan sosial adalah hubungan antara dua individu. Hubungan sosial adalah hubungan antara dua individu.

Interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak ada individu yang berinteraksi. Interaksi sosial akan terjadi apabila ada individu yang berinteraksi. Interaksi sosial akan terjadi apabila ada individu yang berinteraksi.

Ayo Menulis

Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

1. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
2. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
3. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

(Isi Buku)

Setiap orang yang berinteraksi dengan orang lain akan mengalami perubahan. Perubahan akan terjadi apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Perubahan akan terjadi apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Ayo Mengamati

Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

1. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
2. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
3. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Interaksi sosial akan terjadi apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Interaksi sosial akan terjadi apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain. Manusia akan berinteraksi dengan orang lain apabila ada orang lain yang berinteraksi dengan orang lain.

Ayo Menulis

Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

1. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
2. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.
3. Carilah berita yang berkaitan dengan interaksi sosial.

(Isi Buku)

Ayo Mengamati



Apakah kamu pernah mengamati kapal selam atau RT atau kapal selam? Bisa dilihat di bawah, perhatikan gambar kapal selam. Perhatikan gambar kapal selam. Perhatikan gambar kapal selam. Perhatikan gambar kapal selam.

Blank writing area with horizontal lines for notes.

Warga kelas adalah orang-orang yang tinggal di sekitar rumah. Hal ini dikarenakan mereka tinggal di sekitar rumah. Hal ini dikarenakan mereka tinggal di sekitar rumah.

Ayo Renungkan



Selamatkanlah lingkunganmu. Bagaimana caranya? Bagaimana caranya? Bagaimana caranya? Bagaimana caranya?

Blank writing area with horizontal lines for reflection.

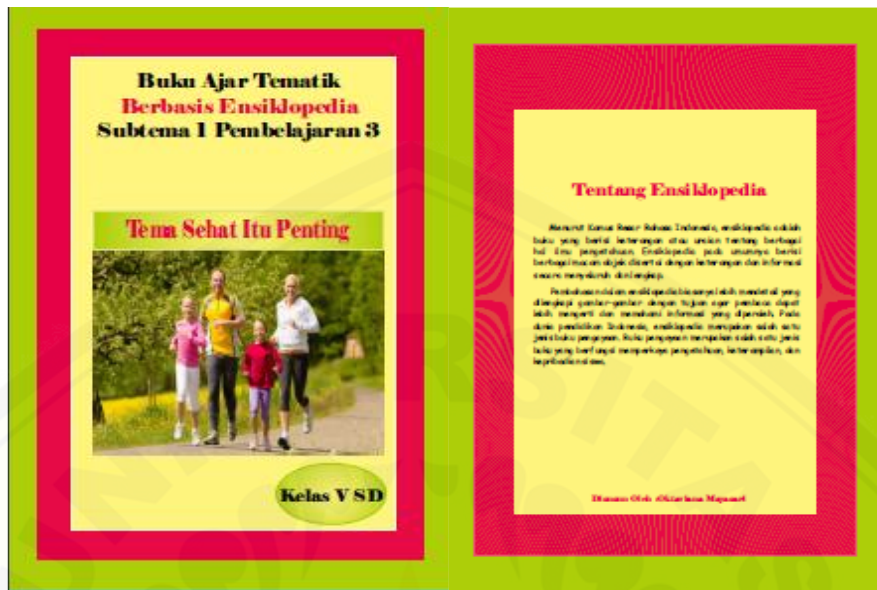
Kerja Sama dengan Orang Tua



Kamu telah mempelajari bahasa Indonesia di kelas. Kamu telah mempelajari bahasa Indonesia di kelas. Kamu telah mempelajari bahasa Indonesia di kelas.

Blank writing area with horizontal lines for home assignment.

Lampiran P. Contoh Buku yang Dikembangkan



(Sampul depan dan belakang)



(Pengantar Buku dan Tentang Buku)

Pemetaan Kompetensi Dasar		DAFTAR ISI
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.6 Menggali isi dan amanat pesan yang di sampaikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Menganalisis pesan lisan dan tulis yang berbeda-beda, termasuk media elektronik yang tepat sebagai bentuk tanggapan diri.</p>	<p>PPKn</p> <p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menemuki kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Daftar Isi</p> <p>Kata Pengantar i</p> <p>Tentang Buku Ajar ii</p> <p>Pemetaan Kompetensi Dasar iii</p> <p>Daftar Isi iv</p> <p>Kerja Bakti 1</p> <p>Mamfaat Kerja Bakti 1</p> <p>Interaksi Manusia dengan Lingkungan 3</p> <p>Mamfaat Interaksi Manusia dengan Lingkungan 3</p> <p>Akibat Manusia Tidak Berinteraksi Baik dengan Lingkungan 3</p> <p>Ayo Kembali Sebagai Penyakit Akibat Lingkungan Kotor 4</p> <p>Interaksi Sosial 5</p> <p>Pentingnya Interaksi Sosial 7</p> <p>Mengenal Jenis Interaksi Sosial 8</p> <p>Ayo Berdayakan Pola Hidup Sehat 10</p> <p>Fakta Lari Pagi 10</p> <p>Mengapa Pola Makan Sehat 10</p> <p>Mengenal Penyakit pada Peredaran Darah 10</p> <p>Mengenal Jenis Tumor dan Malaria yang Menyebabkan 11</p> <p>Singkong 11</p> <p>Mamfaat Singkong bagi Kesehatan 11</p> <p>Obat Singkong yang Menyebabkan 12</p> <p>Pentingnya Makanan Sehat untuk Meningkatkan Persekitaran Rumah 13</p> <p>Pembangunan Nasional 14</p> <p>Mengenal Masyarakat Indonesia 15</p> <p>Belajar Pantun 15</p> <p>Fakta Tentang Pantun 15</p> <p>Ayo Membaca Pantun Bersama 15</p> <p>Tugas Individu 15</p> <p>Daftar Pustaka 15</p>
<p>Pembelajaran 3</p>		
<p>IPS</p> <p>2.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menjelaskan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>		

(Pemetaan KD dan Daftar Isi)

Apa yang kalian tahu tentang kerja bakti?

Mari membaca cerita berikut ini!

Kerja Bakti

Warga masyarakat di tempat tinggal Ido sedang melaksanakan kerja bakti. Mereka membuat jalan setapak untuk masuk ke gua perumahan setempat. Mereka juga bekerja bakti membersihkan lingkungan. Semua warga masyarakat ikut dalam kegiatan kerja bakti, termasuk Ido. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan upaya mendapatkan lingkungan sehat, dengan lingkungan sehat warga pun hidup sehat. Semua warga harus mengikuti kerja bakti karena kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab setiap warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat, kita juga berhak untuk hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

Mamfaat Kerja Bakti yang Perlu Kalian Ketahui

Melakukan kerja bakti akan membuat lingkungan menjadi bersih dan sehat sehingga berbagai aktivitas lainnya dapat dilakukan dengan nyaman.	Melalui pelaksanaan kerja bakti, warga saling berteman dan mengetahui kabar masing-masing sehingga secara tidak langsung pelaksanaan kerja bakti bermanfaat mempererat silaturahmi.
Pelaksanaan kerja bakti membuat badan sehat, karena saat kerja bakti tubuh akan melakukan suatu aktivitas sehingga terjadi kombinasi gerakan fisik yang membuat badan menjadi bertenaga.	

Ayo Berayuhar!

Pelaksanaan kerja bakti memberikan banyak mamfaat untuk kehidupan, baik untuk kehidupan ataupun dalam berinteraksi dengan sesama warga tembak merupakan nikmat yang Tuhan berikan kepada kita. Sebagai bentuk terima kasih kepada Tuhan maka kita perlu bersyukur kepada Tuhan dengan cara mengayuhar Alhamdulillah (bagi orang Islam) dan puji syukur (bagi orang non Islam).

Boleh Aku Bertanya?

Kalian telah membaca cerita tentang kerja bakti yang membuat tubuh semua warga menjadi lebih sehat. Kerja bakti merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab serta membuat warga baik warga masyarakat sudah hidup di lingkungan bersih dan sehat dan kita sebagai warga masyarakat yang sudah hidup di lingkungan yang bersih dan sehat.

Ayo Menulis!

Tuliskan program kerja bakti, hak, dan tanggung jawab. Berikan pada kolom di bawah ini!

Kewajiban adalah

Hak adalah

Tanggung jawab adalah

(Isi Buku)

Interaksi Manusia dengan Lingkungannya

Kerja bakti yang dilakukan oleh kelompok warga masyarakat merupakan bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya. Interaksi manusia dengan lingkungannya dapat diartikan sebagai proses yang saling mempengaruhi antara perilaku manusia dan kondisi lingkungan. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, contoh kita bernafas dari udara. Udara terdapat di lingkungan sekitar, untuk mendapatkan udara yang bersih maka tugas kita adalah menjaga lingkungan tetap bersih masalahnya tidak main bakar sampah sehingga menyebabkan polusi udara.

Manfaat Interaksi Manusia dengan Lingkungan



Ketika interaksi manusia dengan lingkungan berjalan dengan baik maka lingkungan akan memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. lingkungan akan memberikan kenyamanan bagi makhluk yang menempati.
2. udara segar dapat diperoleh dari lingkungan yang terpeliharasi.
3. permasalahan individu dan terburu dari berbagai penyakit akibat lingkungan kotor

Akibat Manusia Tidak Berinteraksi Baik dengan Lingkungan

Manusia yang tidak berinteraksi baik dengan lingkungan ditandai dengan tidak peduli juga mereka pada kondisi lingkungan sehingga munculnya berbagai permasalahan diantaranya lingkungan menjadi kotor dan mengancam kelibatan manusia sebab lingkungan yang kotor menimbulkan berbagai penyakit. Berikut adalah berbagai penyakit akibat lingkungan kotor.

1. Cacatgan
2. Demam Berdarah
3. Diaretri

Ayo Kenali Berbagai Penyakit Akibat Lingkungan Kotor

Cacatgan

Cacatgan merupakan penyakit yang lebih banyak menyerang anak-anak karena anak-anak lebih suka dalam menjaga kebersihan terutama pada saat mereka bermain. Penyakit cacatgan pada anak sulit terdeteksi maka orang tua memiliki kewajiban setiap enam bulan sekali untuk memeriksakan anaknya ke dokter.

Demam Berdarah

Demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk. Nyamuk demam berdarah akan berada di tempat lembab dan kotor, menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk mencegah jenis penyakit ini. Sewaktu yang terdapat penyakit demam berdarah harus segera di bawa ke dokter untuk mendapat perawatan kesehatan lebih lanjut.

Diaretri

Diaretri adalah penyakit yang menyerang usus besar, diaretri merupakan diaretri. Mengonsumsi makanan atau minuman yang tidak higienis atau oleh bakteri dapat menimbulkan seseorang terkena penyakit ini.

(Isi Buku)

Ayo Belajar tentang Interaksi Sosial !

Perhatikan gambar-gambar berikut !



Sumber: <http://bild.kids.com/interaksi-sosial/>
Interaksi antar individu, ibu dan anak.



Sumber: <http://www.pediatrics.com/interaksi-sosial/>
Interaksi antar individu, dokter dan pasien.



Sumber: <http://indonesiaindonesia.com/interaksi-sosial/>
Interaksi individu dan kelompok, seorang guru saat mengajar murid-muridnya di dalam kelas.



Sumber: <http://www.sport.com/interaksi-sosial/>
Interaksi antar kelompok/pemain tarik tambang.

Berdasarkan gambar-gambar di atas, manusia hidup dalam lingkungan tertentu. lingkungan adalah ruang yang ditempati oleh makhluk hidup dan benda tidak hidup. kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi

Ayo Menulis

Coba kamu cari contoh lain bentuk interaksi sosial. Kamu dapat mencari dari buku, internet, atau sumber lain. Tuliskan hasilnya pada kotak berikut.

1. Contoh interaksi antar individu

2. Contoh interaksi antar individu dan kelompok

3. Contoh interaksi antar kelompok

(Isi Buku)

Pentingnya Interaksi Sosial

Interaksi sosial penting dilakukan karena dengan melakukan interaksi sosial, individu dapat menuliskan atau berbahan-bahan hidupnya. Contoh, saat kita makan nasi ternyata nasi yang di makan berasal dari beras. Beras berasal dari padi yang ditanam oleh petani. Proses awal sebelum menjadi beras, padi digiling oleh orang lain bahkan nasi yang dimasak oleh kita merupakan masakan orang lain.

Indikasi untuk Kalian

Ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap beras atau nasi, padi sangat tinggi karena sumber tol nasi dianggap satu-satunya makanan pokok bagi rakyat Indonesia. Pandangan itulah menyebabkan seolah-olah beras sebagai sumber karbohidrat yang tidak dapat tergantikan, padahal ketersediaan beras dalam negeri semakin berkurang. Selain itu, mengonsumsi terlalu banyak nasi putih bertakut mendatangkan berbagai penyakit berbahaya seperti diabetes, kolesterol tinggi, dan obesitas. Agar terhindar dari berbagai penyakit tersebut solusinya adalah mulai mengonsumsi makanan nasi putih dan menggantinya dengan sumber karbohidrat lain salah satunya ubi jalar.

Mengenal Jenis Interaksi Sosial

Interaksi sosial tidak selamanya mengarah kepada kooperasi atau persatuan. Oleh karena itu, interaksi sosial dibedakan menjadi dua (2) yaitu:

1. Interaksi yang mengarah ke persatuan,
2. Interaksi yang mengarah ke perpecahan.

Kalian perlu memahami kedua interaksi tersebut dengan tujuan dapat mengetahui ciri-ciri dan perbedaannya, untuk lebih memahami lagi lakukan kegiatan berikut membaca!

Mari Membaca!

1. **Interaksi yang mengarah ke persatuan**
Interaksi yang mengarah ke persatuan adalah interaksi sosial yang mengarah pada bentuk kerja sama sebagai sebuah proses saling pengertian baik antar individu atau antar individu dengan kelompok. Interaksi yang mengarah ke persatuan disebut juga dengan interaksi asosiatif.
2. **Interaksi yang mengarah ke perpecahan**
Interaksi yang mengarah ke perpecahan adalah interaksi sosial ditandai dengan terjadinya konflik. Konflik adalah pertentangan atau pertentangan yang disebabkan oleh perbedaan pandangan, penungka bawak, dan kurangnya kontrol sosial. Konflik sering kali disebabkan oleh pihak ketiga yang memperburuk keadaan. Interaksi yang mengarah ke perpecahan disebut sebagai interaksi disosiatif.

7 (Isi Buku)

Ayo Menulis!

Carilah contoh interaksi sosial yang mengarah kepada persatuan dan perpecahan. Kamu dapat mencari informasi dari buku, internet, atau sumber lain. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Interaksi sosial yang mengarah kepada persatuan

Interaksi sosial yang mengarah kepada perpecahan

Ayo Budayakan Pola Hidup Sehat

Tetaplah Aktif!
Lingkungan yang bersih dan sehat memberikan manfaat pada kehidupan kita diantaranya adalah dengan leadsan lingkungan yang bersih dan sehat tentunya kita dapat menikmati agumanya selama pagi dengan berlatir pagi.

Fakta Lari Pagi
Salah satu manfaat lari pagi adalah menyebabkan jantung. Jantung adalah organ yang terbagi sangat penting untuk pertambahan. Salah satu fungsi jantung adalah memompa darah ke bagian tubuh lain. Berlatir sejauh 30 km selama satu minggu maka akan mengurangi risiko gangguan tekanan darah sampai 30%.

Menjaga Pola Makan Sehat
Pola makan sehat dapat membuat stroke, darah tinggi dan jantung korar. Untuk itu kita perlu mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan selera makan dan mengandung gbi tinggi yang membuat jantung sehat. Jika jantung sehat, stroke dan darah tinggi akan menjadi optimal.

Mengenal Penyakit pada Peredaran Darah
Penyempitan salah satu pembuluh darah dapat menghambat peredaran darah. Jika seseorang terkena hipertensi, jantung akan bekerja sangat berat. Akibatnya beresang penyakit jantung.

9 (Isi Buku)

Mengenal Jenis Tanaman dan Makanan yang Menyehatkan

Singkong



Singkong disebut juga ubi layu, dalam kehidupan sehari-hari kita tentu mengenal jenis tanaman ini. Secara tradisional, singkong sangat diibaratkan sebagai pengganti dari makanan pokok yaitu nasi. Singkong mengandung cukup tinggi karbohidrat dan sumber energi yang baik.

Olahan Singkong yang Menyehatkan

Seableng



Kus sing singkong merupakan salah satu jajanan tradisional khas Semarang terbuat dari bahan dasar singkong yang dipanaskan secara bakar dan dibelit beberapa pewarna makanan agar menarik. Pembuatannya ini adalah dengan cara dikukus.

Mandai Singkong bagi Kesehatan

Sumber Karbohidrat: Singkong merupakan salah satu sumber karbohidrat. Fungsi utama dari karbohidrat adalah sebagai sumber tenaga utama bagi tubuh kita.	Mengandung serat dan oligosakarida: Singkong merupakan makanan yang tinggi serat, mengkonsumsi makanan tinggi serat bermanfaat untuk kesehatan, salah satunya memunculkan telanan darah.
Tinggi Kalium: Singkong juga mengandung kalium yang cukup baik. Kalium merupakan senyawa penting dari sel dan cairan tubuh bermanfaat untuk membantu mengatur detak jantung dan tekanan darah.	Sumber Vitamin B: Singkong merupakan salah satu sumber vitamin B kompleks yang baik. Vitamin ini berguna untuk pertumbuhan dari makanan, sebab sangat penting bagi kesehatan secara menyeluruh.
Sumber Vitamin E: Singkong juga merupakan sumber vitamin E yang berperan positif dalam membangun masa tulang.	

Getak



Getak (bahasa Jawa: getuk) adalah makanan tradisional yang terbuat dengan bahan utama ketela pohon atau singkong. Getak merupakan makanan yang mulai diternakan di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pembuatan getak dimulai dari singkong olahan kemudian dibentuk atau pembuat, setelah matang kemudian dibalutkan lalu dibelit peranti gula dan pewarna makanan.

Kalian Harus Bangga!

Kus singkong dan getak merupakan jajanan tradisional khas Indonesia. Namun, namun selanjut sangat sulit untuk menemukan jajanan ini atau bahan dari sebagian kalangan. Halik pernah mengkonsumsi. Sebagai anak bangsa yang baik kita harus bangga mengkonsumsi makanan dalam negeri karena hal tersebut merupakan sikap positif terhadap hasil produk bangsa sendiri.

(Isi Buku)

Mengapa seableng dan getak tergolong makanan sehat?

Seableng dan getak merupakan makanan yang terbuat dari bahan dasar singkong. Singkong memiliki berbagai kandungan gizi, dari buah getak dan seableng tergolong makanan sehat.

Seableng dan getak tergolong makanan sehat karena bahan makanan yang diolah secara olahan atau direbus maka nutrisi, mineral dan vitamin yang ada dalam bahan makanan tersebut akan tetap secara maksimal oleh tubuh.

Pentingnya Makanan Sehat untuk Melancarkan Peredaran Darah

Makanan sehat tentunya penting untuk kesehatan tubuh karena dengan mengonsumsi makanan sehat peredaran darah menjadi lancar sehingga terhindar dari berbagai penyakit yang membahayakan. Berikut ini ini berikut beberapa makanan sehat untuk melancarkan peredaran darah.

Ikan Salmon



Salmon memiliki kandungan Omega-3 yang berperan penting dalam meningkatkan sirkulasi darah di dalam tubuh.

Buah Alpukat



Alpukat memiliki kandungan folat yang berperan juga kesehatan jantung selain itu mengonsumsi alpukat secara teratur akan menstabilkan sistem peredaran darah.

Kacang-kacangan



Kacang-kacangan adalah salah satu sumber lemak sehat untuk jantung karena mengandung lemak tak jenuh tunggal, vitamin E, dan serat membantu memunculkan kolesterol jahat dalam darah.

(Isi Buku)

Pembangunan Nasional

Masyarakat Indonesia tersebar di berbagai wilayah dengan beragam karakteristik. Karakteristik antara satu wilayah dengan wilayah lainnya berbeda-beda. Perbedaan tersebut mencakup aspek agama, seni, ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia hendaknya menjaga toleransi yang baik sebab hal tersebut dapat mendukung pembangunan nasional.

Informasi untuk Kalian

Pembangunan nasional di segala bidang membutuhkan kondisi masyarakat yang sehat di sosial, mental, jasmani, dan ekonomi dalam pelaksanaannya. Semua unsur sehat tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi pelaksanaan pembangunan suatu bangsa termasuk Indonesia. Kondisi kesehatan di Indonesia masih mengalami kemajuan, hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya angka harapan hidup dan bayi. Selain itu, Indonesia juga memiliki pendirian tabung kesehatan terbesar nomor tiga di dunia, kon dit tersebut diperparah lagi dengan masalah kolera di alam air bersih.

Ayo Renungkan!

Makanan sehat merupakan bagian dari banyaknya tingkah laku yang telah Tuhan karunikan kepada kita semua. Kita wajib bersyukur nikmat tersebut. Selain itu, kita harus peduli pada saudara-saudara kita yang mengalami masalah kesehatan salah satunya dengan cara men donasikan makanan.

Mengenal Masyarakat Indonesia



Setiap warga negara hendaknya memahami bahwa perbedaan merupakan lestar dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kamu harus menghidupi perbedaan tersebut menjadi suatu kekuatan. Ada tiga bentuk adat budaya di Indonesia yang hingga kini berlaku di masyarakat yaitu musyawarah, gotong royong, dan adat istiadat. Budaya-budaya tersebut sudah diwariskan oleh nenek moyang kita. Selain itu, masyarakat adat istiadat, gotong royong, juga akan mendapat perhatian aspek adat budaya yang terancam. Untuk menambah pengetahuan, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mengamati !

Amatlah di lingkungan tempat tinggalmu identifikasi upaya warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan adat budaya. Tuliskan hasilnya pada lembar berikut.

Upaya yang dilakukan warga masyarakat dalam meningkatkan pembangunan adat budaya

1.
2.
3.

15 16

Ayo Belajar Pantun !

Masyarakat harus bertanggung jawab dalam meningkatkan pengalaman adat budayanya. Dengan demikian, setiap individu memiliki tanggung jawab yang sama. Tanggung jawab tersebut di antaranya menjaga keberagaman, keberifikan, dan keamanan lingkungan. Ditani dapat dirangsang bahwa kekuatan masyarakat berakar pada luhur kerja sama. Perifitnya kerja sama dalam masyarakat dapat dirangsang dengan sebuah pantun. Pantun berakar dari kebudayaan untuk mengikutinya.

Taman lepa-paya memetik buah yang
 Hasil memang di antara dia
 Bagaikan-rapung pendakuk ada rapung
 Hasil mufakat hidup bahagia

Fakta tentang Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama. Dalam bahasa Jawa dikenal sebagai paparikan, sedangkan dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan, dan dalam bahasa Batak dikenal sebagai umpasa (baca up-pasa). Pada umumnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris). Baris pertama dan baris ketiga diawali dengan pola a-b-a-b. Pantun pada umumnya merupakan sastra lisan namun sekarang ini banyak juga pantun yang tertulis.

(Isi Buku)

Tahukah Kamu?

Masih banyak contoh pantun yang mengandung nasihat. Tentulah beritahu peristiwanya kerja sama dan mufakat dalam masyarakat. Simaklah contoh pantun berikut.

Masih munda baka di hibi
 Di banganya ada bayaan seikat
 Masih h warga da tang be stabi
 Berkatnya Allah untuk mufakat

Pantun di atas sangat bermakna. Maknanya adalah setiap manusia hendaknya menyatakan sukta untuk berkolaborasi bersama warga kerupongnya bertujuan untuk menbrimakan masalah bersama hingga mencapai mufakat.

Tahukah Kamu Arti Musyawarah Mufakat?



Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan tujuan mencapai suatu keputusan atau penyelesaian masalah bersama. Biasanya dalam forum musyawarah perlu dijunjung tinggi kata mufakat. Mufakat adalah persetujuan, atau kesepakatan. Jadi, musyawarah mufakat adalah cara memperoleh keputusan secara bersama-sama atau dasar saling menghormati dan menyangkut setiap pendapat yang dikemukakan.

Haru leham n makan ketupat
 Tak lupa makan kepe uli
 Jika ingin sehat dan kuat
 Masihlah makan bergiat

Minum kopi sebagai hiasan
 Tambahlah jeh-e-edap juga
 Hendaklah kita selalu ingat
 Kesehatan sangat penting berharga

Ada gerobak di pasar sepi
 Sepi be jalan dengan cepet
 Mari gerakkan tangan dan kaki
 Otak dan jantung jangan sepi

17 18

(Isi Buku)

TUGAS INDIVIDU

Ayo Menulis Pantun

Cerilah contoh pantun yang mengandung nasihat. Jika tidak menemukan contohnya, maka buatlah sendiri. Lengkapi dengan makna je atau artinya. Bacakan hasil pantunmu di depan kelas!

Pantun yang mengandung nasihat

Makna atau Arti Pantun

19

TUGAS INDIVIDU

Ayo Mengamati!

Apakah kamu pernah mendengar rapet warga atau RT atau RW? Itu bukan pemah, mungkin orang tua kamu pernah. Tapi siapa le pada orang tuamu. Coba amati foto tanggapan pelaksanaan rapet warga. Apa yang dibahas dalam rapet itu? Apakah rapet RT di tempat tinggalmu pernah membahas pentingnya kesehatan bagi seluruh warga? Apa hasil dari rapet itu? Sebaiklah warga masyarakat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik! Tuliskan alasannya.



Tahukah Kalian?

Salah satu contoh warga yang telah sadar akan tanggung jawab sebagai warga masyarakat telah ditunjukkan oleh warga masyarakat di tempat tinggal Rika. Mereka telah melakukan kesepakatan bersama. Kesepakatan tersebut, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar di lingkungan RT. Dengan kesadaran kerja sama, pekerjaan menjadi ringan dan cepat selesai. Kamu perlu memahami tentang tanggung jawab. Untuk itu, lakukan kegiatan berikut.

20

(Isi Buku)

Ayo Kerjakan Tugasmu!

Sebutkan bentuk-bentuk tanggung jawabmu terhadap keluarga dan lingkungannya. Tuliskan pada kolom berikut!



Berdasarkan gambar di samping jelaskan bentuk tanggung jawab seorang anak kepada orangtuanya pada saat hari libur setelah!

Beberapa gambar yang menunjukkan bentuk tanggung jawab keluarga.

21

Ayo Kerja sama dengan orang tua!



Kamu perlu memahami bahwa perbedaan merupakan keberagaman. Untuk itu, kamu harus menghormati perbedaan tersebut menjadi satu kesatuan. Bagaimana cara kamu mengabdikan perbedaan dengan anggota keluarganya? Diskusikan bersama orang tuamu. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut!

Beberapa gambar yang menunjukkan bentuk tanggung jawab keluarga.

22

(Isi Buku)

Lampiran Q. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan *Pretest*



Gambar 2. Kegiatan Membaca Buku Tematik



Gambar 3. Kegiatan Membaca Buku Tematik Berbasis Ensiklopedia



Gambar 4. Kegiatan *Posttest*

Lampiran R. Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KALIWATES
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER

Jl. Dr. Sutomo No. 16, Kec. Kaliwates

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421/ 133/ 413 01 20523608/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember:

Nama : Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP : 19660618 198703 1 007
Unit Kerja : SDN Kepatihan 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Oktaviana Mayasari
NIM : 140210204019
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting untuk Kelas V SD."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Maret 2018
Kepala Sekolah

Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP. 19660618 198703 1 007



Lampiran S. Biodata Peneliti



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Oktaviana Mayasari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Progam Studi	Pendidikan Guru sekolah Dasar
4	NIM	140210204019
5	Tempat, Tanggal Lahir	Situbondo, 27 Oktober 1995
6	E-mail	oktaviana27mayasari@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	- / 089604656909

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Alhidayah 4 Situbondo	SDN 01 Olean Situbondo	SMPN 3 Situbondo	SMAN 2 Situbondo
Jurusan	-	-	-	IPS
Tahun Masuk - Lulus	2000-2002	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi” PGSD FKIP Universitas Jember	Perbedaan Pandangan Antara Masyarakat Panji Permai Dan Masyarakat Tenggir Barat Terhadap Tradisi <i>Mamaca</i>	7 Oktober 2017 di Gedung UPT BSMKU Universitas Jember

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	4 – 9 Januari 2016

E. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1.	Workshop Pengembangan Joint Paper antara Dosen dan Mahasiswa PGSD	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	8-9 September 2017	Nomor: 0509/UN25.1.5/KM/2018

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
2.	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi” PGSD FKIP Universitas Jember	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	Nomor: 5960/UN25.1.5/KM/2017
3.	Seminar Nasional Pendidikan “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup” dan “Peran Asosiasi Profesi PGSD Indonesia dalam Pengembangan Profesi Guru SD di Era Global”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	Nomor: 6142/UN25.15/KM/2015
4.	Seminar Nasional Pendidikan “Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	Nomor: 11000/UN25.1.5/KM/2016
5.	Seminar Nasional Pendidikan	BEM FKIP Universitas	Peserta	02 September	Nomor: 02/D/NACTEF/BEM-

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
	“Membangun Nilai-nilai Nasionalisme dalam Kebhinekaan Indonesia Melalui Pendidikan”	Jember		2017	FKIP/UNEJ/IX/2017

Jember, 24 Mei 2018

Oktaviana Mayasari
NIM 140210204019

